

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi SIRS dan memberikan solusi seputar penggunaan SIRS ke depan nanti. Yang menjadi objek penelitian dan responden adalah semua pengguna SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan dari 16 hipotesis yang diajukan sebanyak 14 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak, yaitu sebagai berikut:

Komponen teknologi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan, kepuasan dan memiliki manfaat bersih. Namun kualitas sistem tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Komponen organisasi yaitu struktur organisasi dan lingkungan berdampak positif pada niat pengguna, kepuasan pengguna dan memiliki manfaat bersih. Namun lingkungan organisasi tidak berpengaruh pada kualitas sistem. Berikut ini adalah penjelasan delapan indikator yang ada pada model *Hot-Fit*.

1. **Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna**

SIRS dibuat untuk meningkatkan kualitas sistem dan kualitas Informasi dan harus memberikan manfaat bagi pengguna pada saat menggunakan sistem tersebut dan setelah menggunakan sistem tersebut, tanpa tergantung dari niat penggunanya.

2. **Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

Informasi-informasi yang disajikan SIRS kadang tidak akurat dan tidak selalu *up-to date*.

3. **Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

SIRS dapat memberikan pelayanan dengan baik

4. **Penggunaan Sistem berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

SIRS berpengaruh dalam proses pencarian data pasien serta menunjang proses pelayan kesehatan bagi masyarakat

5. **Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

SIRS efektif di dalam membantu proses pelayanan kesehatan dikarenakan SIRS sudah banyak digunakan di masing-masing RSU

6. **Struktur Organisasi (*Organisation Structure*) tidak berpengaruh terhadap Niat Menggunakan**

SIRS kurang maksimal dari segi pelayanan

7. **Lingkungan Organisasi (*Environment*) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem**

SIRS mendapat dukungan dari management RSU hanya saja pemahaman SIRS kurang memadai sehingga berpengaruh dalam organisasi di dalam RSU.

8. **Manfaat (*Net benefit*) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan dan Kepuasan Pengguna**

SIRS efektif di gunakan jika di imbangi dengan tenaga IT dan pemahaman seputar IT.

Sebagian besar pengguna SIRS hanya berfokus pada fungsi registrasi dan administrasi dari pada fungsi klinis. Faktor yang sangat berpengaruh dalam penggunaan SIRS adalah faktor ketersediaan unit Teknologi Informasi (TI) dan keterlibatan orang Teknik Informatika (TIK).

Faktor ketersediaan unit Teknologi Informasi (IT) dan ahli Teknik Informatika (TIK) sangat berpengaruh pada tingkat kesuksesan SIRS. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya Teknologi Informasi (TI) dan keterlibatan ahli Teknik Informatika (TIK) dalam menunjang proses pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

6.2. Saran

1. Dalam perencanaan sampai pada tahap implementasi SIRS harus melibatkan peran orang-orang IT.
2. Harus melibatkan orang-orang IT dalam sebuah RSU.

DAFTAR PUSTAKA

- MENKES/1171/PER/VI/2011, P. M. K. R. I. N., 2011. *Sistem Informasi Rumah sakit*. s.l., s.n.
- UUD, 2009. *Menurut Undang-Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit*. s.l., s.n.
- Alicia G. Valdez Menchaca, 2013. PRACTICAL APPLICATION OF ENTERPRISE ARCHITECTURE, STUDY CASE OF SME METALMECHANIC IN MEXICO. *European Scientific Journal*, p. 5.
- Ballantine, J. B. M. L. M. A. M. I. P. L., 1996. The 3-D Model of Information Systems Success: the Search for the dependent variable continues. *Information Resources Management Journal*, 9(4), pp. 5-14.
- CANADA, T., 2016. *Enterprise Architecture Transformation Process from a Federal Government Perspective*., Prescott Valley,,: Northcentral University.
- Carvalho, J., 2007. Enterprise Architecture as Enabler of Organizational Agility - A Municipality Case Study. *Twentieth Americas Conference on Information Systems, Savannah, 2014*, p. 6.
- Cassidy, A., 2006. *Information System Strategic Planning*. Boca Raton: Auerbach Publications Taylor & Francis Group.
- DeLone, W. a. E. M. 2., 2003. The DeLone and MClean Model of Information System Success. *A Ten Years Update, Journal of Information System*.
- Depkes, RI., 1994. *Rumah Sakit*, Jakarta: Depkes RI.
- Feili, H. R., 2012. A multi-stage approach to enterprise resource planning system selection. *African Journal of Business Management*, p. 3.
- Frisse ME, H. R., 2007. Estimated financial savings associated with health information exchange and ambulatory care referral. *Journal of Biomedical*

Informatics, Issue Available from:
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1532046407000883>.

Hassan, H., 2010. The Relationship between Firms' Strategic Orientations and Strategic Planning Process. *International Journal of Business and Management*, p. 2.

Jan Saat, S. A. B. G., 2009. Assessing the Complexity of Dynamics in Enterprise Architecture Planning – Lessons from Chaos Theory. *AIS Electronic Library (AISeL)*, p. Paper 808.

Kaelber DC, B. D., 2012. Health information exchange and patient safety. *Journal of biomedical informatics* .

Kenneth C. Laudon, J. P. L. A. E., 2013. *Management Information System MANAGING THE DIGITAL FIRM*. s.l.:Prentice Hall.

Laudon KC, L. J., 2000. *Management Information Systems: Organization and Technology in the Networked Enterprise 6th Edition*. USA:Prentice-Hall: s.n.

O'Rourke, C., 2003. *Enterprise Architecture Using the Zachman Framework (MIS)*. Boston: Course Technology Inc.

Porter, M. E., 1986. *Competitive Advantage*. New York: Free Press.

Powell, T. C., 1992. Strategic Planning as Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*, p. 4.

RENYAAN, A. S., 2015. *Adaptasi Model Togaf untuk perancangan Arsitektur Enterprise pada perguruan tinggi (Studi kasus Universitas Cendrawasih Jayapura)*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

SAITAKELA, M., 2013. *PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING STUDI KASUS : STIKOM UYELINDO KUPANG*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Undang Undang Republik Indonesia, N., 2009. *Tugas dan Tanggung Jawab Rumah Sakit*, s.l.: UURI.

- Wecka.Y, E. N., 2014. LIMA METODE PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2014 (SENTIKA 2014)*, pp. 2-3.
- Yusof. MM, R. J. P. &. L. K. S., 2006. Towards a Framework Health for Information System Evaluation. *Health for Information System Evaluation*.
- Alharbi.F, A. A. C. S., 2016. Understanding the determinants of Cloud Computing adoption in Saudi healthcare organisations. *International Conference*, 2(DOI 10.1007/s40747-016-0021-9), pp. 155-171.
- Alicia G. Valdez Menchaca, 2013. PRACTICAL APPLICATION OF ENTERPRISE ARCHITECTURE, STUDY CASE OF SME METALMECHANIC IN MEXICO. *European Scientific Journal*, p. 5.
- Ballantine, J. B. M. L. M. M. A. M. I. d. P. P. L., 1996. The 3-D Model of Information Systems Success: the Search for the dependent variable continues. *Information Resources Management Journal*, 9(4), pp. 5-14.
- Cassidy, A., 2006. *Information System Strategic Planning*. Boca Raton: Auerbach Publications Taylor & Francis Group.
- DeLone, W. d. M. E., 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Dewi, N. A. N., 2013. *PERENCANAAN LAYANAN SISTEM INFORMASI DENGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING DI RSUD WANGAYA DENPASAR*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Dixit, M. R. D. a. S. K., 2011. COMPREHENSIVE MEASUREMENT FRAMEWORK. *Mahesh R. Dube1 and Shantanu K. Hartono2*, p. 5.
- Erimalata, S., 2016. Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17 no 2(DOI: 10.18196/jai.2016.0051.141-157), pp. 141-157.
- Erlirianto.L.M, A. H. N. A. A. H., 2015. The Implementation of the Human, Organization, and Technology–Fit (HOT–Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. *The Third*

Information Systems International Conference, Issue DOI:
10.1016/j.procs.2015.12.166, pp. 580-587.

Hesham A. Baraka, H. A. B. I. H. E.-G., 2013. Assessing call centers success.
Egyptian Informatics Journal, Volume 14, pp. 99-108.

Ibrahim, H. A. M. N. O., 2014. Organizational decision to adopt hospital information system: An empirical investigation in the case of Malaysian public hospitals. *International Journal of Medical Informatics*, Issue <http://dx.doi.org/doi:10.1016/j.ijmedinf.2014.12.004>.

Laudon KC, L. J., 2000. *Management Information Systems: Organization and Technology in the Networked Enterprise 6th Edition*. USA:Prentice-Hall: s.n.

Mohammed.S, S. J. L. B. R. S. a. H. D., 2014. Performance evaluation of a health insurance in Nigeria using optimal resource use. *health care providers perspectives*.

O'Rourke, C., 2003. *Enterprise Architecture Using the Zachman Framework (MIS)*. Boston: Course Technology Inc.

Petter S, D. W. M. E., 2008. Measuring information systems success: models, dimension, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*.

Porter, M. E., 1986. *Competitive Advantage*. New York: Free Press.

Powell, T. C., 1992. Strategic Planning as Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*, p. 4.

Safdari.R, G. J. E. M. M. S., 2014. Hospital information systems success. *European Journal of Experimental Biology*, Volume 4(5), pp. 37-41.

Tonelli, A. O., 2015. USING THE BSC FOR STRATEGIC PLANNING OF IT (INFORMATION TECHNOLOGY) IN BRAZILIAN ORGANIZATIONS. *JISTEM - Journal of Information Systems and Technology Management*, p. Hal 3.

- Ward, J. a. J. P., 2002. *WARD AND PEPPARD'S STRATEGIC PLANNING FRAMEWORK*. New York: Wiley.
- Edward & Buchanan. G. Shortliffe, "Data biomedis: akuisisi mereka, penyimpanan, dan penggunaan," *Dalam informatika Biomedis*, no. Springer London, pp. 39-66, 2014.
- Khalifa.M, "Hambatan untuk sistem informasi kesehatan dan implementasi catatan medis elektronik," *Sebuah studi lapangan rumah sakit Arab Saudi*, vol. 21, no. *Procedia Ilmu Komputer*, pp. 335-342, 2013.
- Khalifa.M, "Teknis dan Manusia Tantangan Sistem Informasi Rumah Sakit Pelaksana di Arab Saudi," *Jurnal Kesehatan Informatika di Negara Berkembang*, 2014.
- El-Kareh R, Hasan HAI, Schiff GD. *Menggunakan dari Informasi kesehatan teknologi untuk mengurangi diagnostik kesalahan*. *BMJ qual Saf* 2013; 22: ii40-51, <http://dx.doi.org/10.1136/bmjqs-2013-001884>.
- Chen E.T. *Meneliti itu mempengaruhi dari informasi teknologi di modern kesehatan peduli*. Di: *Eff. metode Mod. Healthc. Serv. Qual. Eval*. Lowell, KAMI: IGI Global; 2016, <http://dx.doi.org/10.4018/978-1-4666-9961-8.ch006>. p.
- Y. K. Dwivedi et al., "Research on information systems failures and successes: Status update and future directions," *Inf. Syst. Front.*, vol. 17, no. 1, pp. 143–157, 2015.
- Buntin, MB, Burke, MF, Hoaglin, MC, & Blumenthal, D. (2011). *Manfaat teknologi informasi kesehatan: review literatur terbaru menunjukkan hasil didominasi positif*. *Urusan kesehatan*, 30 (3), 464-471.
- K. Yousapronpaiboon, "SERVQUAL: Measuring Higher Education Service Quality in Thailand," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 116, pp. 1088–1095, 2014.
- T. D. Nguyen, T. M. Nguyen, and T. H. Cao, "Information Systems Success: A Literature Review," in *Future Data and Security Engineering: Second*

International Conference, FDSE 2015, Ho Chi Minh City, Vietnam, November 23-25, 2015, Proceedings, T. K. Dang,

T. Zhou and H. Li, "Computers in Human Behavior Understanding mobile SNS continuance usage in China from the perspectives of social influence and privacy concern," *Comput. Human Behav.*, vol. 37, pp. 283–289, 2014.

J. Henseler, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," *J. Acad. Mark. Sci.*, vol. 43, no. 1, pp. 115–135, 2015.

Cahyaningrum.N, "Evaluasi Penerapan Sistem Komputerisasi Pendaftaran Pasien di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta," *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, Vols. INFOKES, VOL 6 NO 2, no. ISSN:2086 - 2628, 2016.

Saputra.A.B, "The Identification of Success Factors Implementation Management Information of Hospital," *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, vol. Vol. 19 No.3, no. ISSN 2527-693X, pp. 135-148, 2016.

Murnita.S.A.P, R, "Evaluation of the Performance of Pharmacy Management Information System At Roemani Muhammadiyah Hospital," *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. Volume 4. No 1, no. DOI: <https://doi.org/10.14710/jmki4111-1912691> , 2016.

Pamugar.W.A.N, H, "Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning pada Lembaga Diklat Pemerintah," *Scientific Journal of Informatics*, Vols. Vol. 1, No. 1, no. ISSN 2407-7658, 2014.

Alharbi.A.C.F, "Alharbi.F, Atkins.A, Stanier.C 2016 *Understanding the determinants of Cloud Computing adoption in Saudi healthcare organisations*," no. This article is published with open access at Springerlink.com DOI 10.1007/s40747-016-0021-9, pp. 155-171, 2016.

Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Osman Taylan, PhD . (2010). *The Effect of Information Systems on Enterprise Transformation and Organizational Behavior* . Canadian Journal on Data, Information and Knowledge Engineering Vol. 1, No. 1

Mahdi Salehi. (2011). A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange . Journal of Economics and Behavioral Studies . Vol. 2, No. 2, pp. 76-85

Seddon, P. B. and M-Y Kiew. 1994. A Partial Test and Development of the DeLone and McLean Model of IS Success, Proceedings of the International Conference on Information Systems, Vancouver, Canada (ICIS 94) ,99-110.

A O'Brien, James, (2005), Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.

Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu". Jurnal SNA. Vol SNA XII.

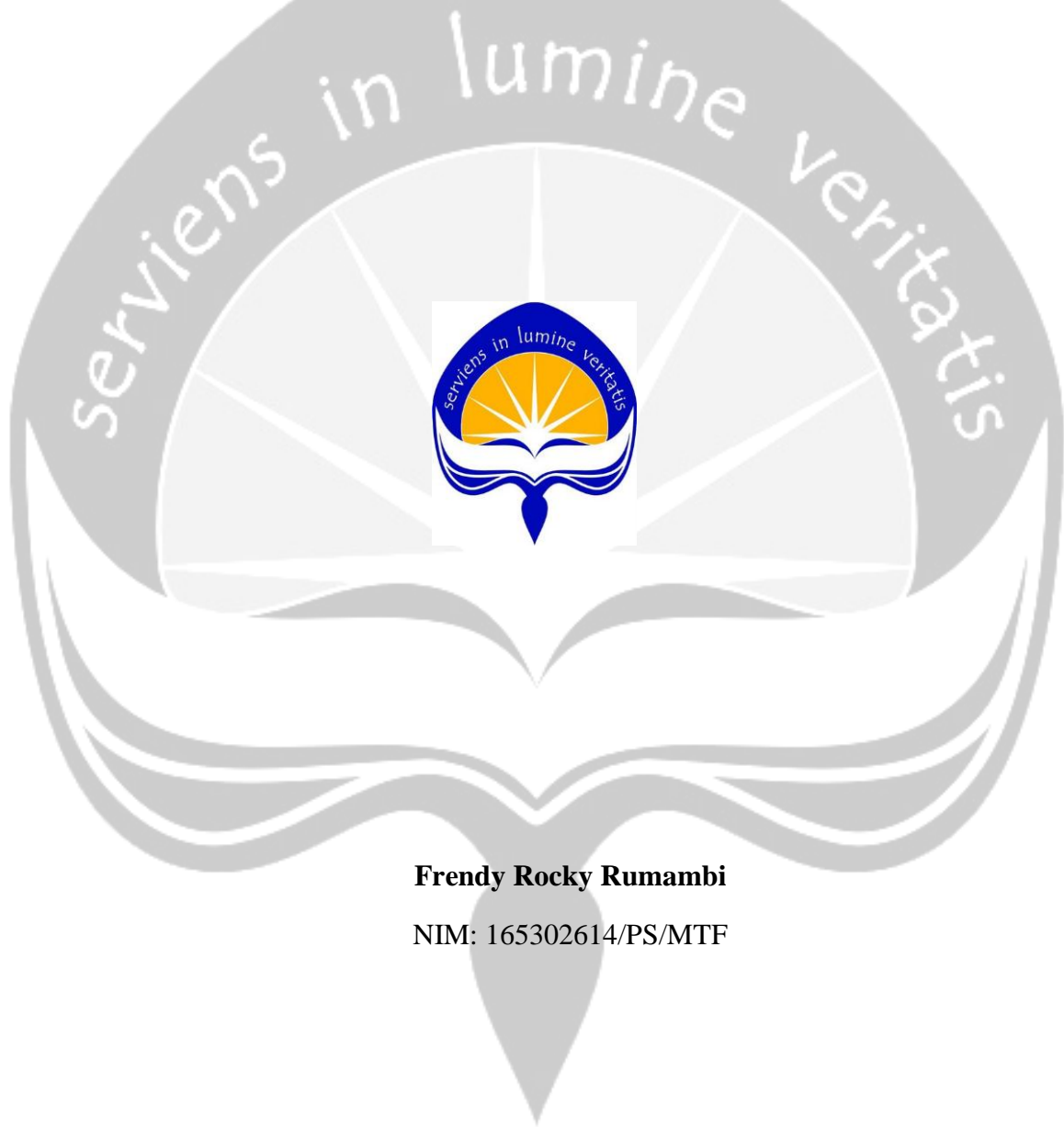
McGill, T., Hobbs, V., dan Klobas, J. 2003. Users Developed Application and Information System Success: A Test of Delone and McLean's Model. Information Resource Management Journal, 16 (1), 24 – 45

Livari, Juhani. 2005. "An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success", Database for Advances in Information Systems, Spring,, 36,2.pg.8.

Wang, J. et al., 2007. Prediction of the Tuberculosis Reinfection Proportion from the Local Incidence. The Journal of Infectious Disease, 196(281-8).

KUESIONER

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) (Studi Kasus: RSUD Dr. Samratulangi Tondano)



Frendy Rocky Rumambi

NIM: 165302614/PS/MTF

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2018

Yth. Ibu/Saudari

Dengan hormat.

Saya Frendy Rocky Rumambi, mahasiswa program studi Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk pembuatan thesis dengan judul “**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS)**”. Tesis tersebut sebagai salah satu prasyarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, saya menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden. Untuk itu, saya meminta kesediaan Ibu/Saudari untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pertanyaan dalam kuesioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Ibu/Saudari berikan tidak akan dipublikasikan dan tetap dijaga kerahasiaannya, karena angket ini semata-mata untuk kepentingan keilmuan saja.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan waktu dan bantuan Ibu/Saudari melalui pengisian kuesioner ini.

Hormat Saya,



Frendy Rocky Rumambi

KUESIONER

Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan penelitian.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan benar
3. Berilah tanda (x) pada setiap jawaban yang anda anggap benar
4. Terima kasih atas partisipasinya

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Umur : a. 22 tahun - 30 tahun b. 31 tahun - 37 tahun
c. 38 tahun - 44 tahun d. 45 tahun - 51 tahun
4. Latar Belakang Pendidikan: a. SMA b. D1 - D3 c. S1 d. S2
5. Pekerjaan : a. PNS b. Honorer

Contoh Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada tabel di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah anda sering menggunakan komputer? | | | | √ | |
| 2 | Apakah komputer bermanfaat bagi anda? | | | √ | | |

Daftar Nilai Kematangan IT

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

| NO | Indikator Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) (KS) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah SIRS yang digunakan mudah dan <i>user friendly</i> ? | | | | | |
| 2 | Apakah tampilan SIRS sangat sederhana sehingga tidak membingungkan? | | | | | |
| 3 | Apakah kerahasiaan data terjamin karena terdapat <i>password</i> yang berbeda tiap-tiap pengguna SIRS? | | | | | |
| 4 | Apakah SIRS mudah diakses? | | | | | |
| 5 | Apakah SIRS jarang mengalami <i>error</i> ? | | | | | |

| NO | Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) (KI) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan? | | | | | |
| 2 | Apakah informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan? | | | | | |
| 3 | Apakah informasi yang dihasilkan tepat dan akurat? | | | | | |
| 4 | Apakah informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan <i>detail</i> ? | | | | | |
| 5 | Apakah informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca? | | | | | |

| NO | Indikator Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) (KL) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah terdapat panduan menggunakan SIRS? | | | | | |
| 2 | Apakah layanan yang diberikan pengguna SIRS responsif? | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 3 | Apakah SIRS dapat diakses dari manapun? | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|

| NO | Indikator Penggunaan Sistem (PS) | JAWABAN | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah penggunaan SIRS mempermudah proses pencarian informasi? | | | | | |
| 2 | Apakah penggunaan SIRS membantu pekerjaan sehari-hari anda? | | | | | |
| 3 | Apakah penggunaan SIRS dapat membantu dalam pengambilan keputusan? | | | | | |
| 4 | Apakah <i>user</i> memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi SIRS? | | | | | |
| 5 | Apakah dalam setiap pekerjaan anda sangat bergantung pada SIRS? | | | | | |

| NO | Indikator Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) (KP) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada SIRS sudah sesuai dengan kebutuhan? | | | | | |
| 2 | Apakah <i>user</i> belum puas dan perlu pengembangan dan perbaikan terhadap SIRS? | | | | | |
| 3 | Apakah semua fitur dan fungsi yang ada pada SIRS telah berjalan sesuai dengan kebutuhan? | | | | | |
| 4 | Apakah informasi yang dihasilkan akurat sesuai dengan kebutuhan? | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Apakah <i>user</i> puas terhadap tampilan aplikasi? | | | | | |
| 6 | Apakah secara keseluruhan SIRS sudah sesuai dengan harapan anda dalam membantu tugas sehari-hari anda? | | | | | |
| 7 | Apakah SIRS mudah untuk digunakan? | | | | | |

| NO | Indikator Struktur Organisasi (<i>Organisation Structure</i>) (SO) | JAWABAN | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah SIRS yang diterapkan merupakan strategi untuk peningkatan kinerja? | | | | | |
| 2 | Apakah pihak RSUD selalu memperbaharui perangkat keras maupun lunak yang dibutuhkan? | | | | | |
| 3 | Apakah implementasi SIRS telah direncanakan dengan baik oleh pihak manajemen RSUD? | | | | | |
| 4 | Apakah pihak RSUD mendukung implementasi SIRS? | | | | | |
| 5 | Apakah RSUD menyediakan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi SIRS? | | | | | |

| NO | Indikator Lingkungan Organisasi (<i>Environment</i>) (LO) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah SIRS mendapat dukungan keuangan yang memadai dari pihak manajemen RSUD? | | | | | |
| 2 | Apakah SIRS mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan RI? | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Apakah semua instansi kerja RSUD mendukung dan membantu dalam implementasi SIRS? | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|

| NO | Indikator Manfaat (<i>Net benefit</i>) (M) | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1 | Apakah SIRS membantu tugas pekerjaan sehari-hari? | | | | | |
| 2 | Apakah SIRS meningkatkan efisiensi pekerjaan? | | | | | |
| 3 | Apakah SIRS membantu dalam pengambilan keputusan | | | | | |
| 4 | Apakah SIRS membantu pencapaian tujuan dengan efektif? | | | | | |
| 5 | Apakah SIRS meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi? | | | | | |
| 6 | Apakah SIRS membantu pencapaian tugas dengan efektif? | | | | | |

TABULASI DATA

| No | KUALITAS SISTEM | | | | | KUALITAS INFORMASI | | | | | KUALITAS LAYANAN | | | PENGUNGSA SISTEM | | | | | KEPUASAN PENGGUNA | | | | | | | UR ORGANISASI | | | | | LINGKUNGAN ORGANISASI | | | | MANFAAT | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|------------------|----|---|------------------|---|---|---|---|-------------------|---|----|----|----|---|---|---------------|---|---|----|----|-----------------------|---|---|-------|---------|----|----|-------|----|----|----|---|---|---|-------|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | TOTAL | | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | |
| 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 18 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 16 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 | | |
| 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | | |
| 6 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 | 2 | 2 | 2 | 6 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 28 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | |
| 8 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 17 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 | | | |
| 9 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 15 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 20 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 20 | |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 16 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | | |
| 11 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 2 | 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 | |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 2 | 4 | 1 | 7 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | | |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 17 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 17 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 3 | 12 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 13 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | 1 | 4 | 2 | 7 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 28 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 5 | 3 | 12 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 22 | |
| 15 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 27 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 25 | |
| 18 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 19 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 | 1 | 4 | 2 | 7 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 26 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 26 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 22 | | |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 19 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 27 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 24 | | |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 15 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 | 5 | 4 | 13 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 20 | | | |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3 | 2 | 2 | 7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 25 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 20 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2 | 2 | 2 | 5 | 16 | 3 | 2 | 1 | 6 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 16 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 16 | 5 | 4 | 13 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 21 | | | |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 27 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 24 | | |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 19 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 19 | 2 | 3 | 4 | 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 25 | |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 16 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 27 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 23 | | |
| 27 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 20 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 27 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 2 | 11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 23 | | |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 19 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 19 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 28 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 17 | 5 | 5 | 1 | 11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 22 | |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 2 | 9 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 18 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 24 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 2 | 3 | 2 | 7 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 17 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 1 | 11 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 | |
| 31 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 28 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 18 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 21 | | |
| 32 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 25 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 20 | |
| 33 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 | 1 | 4 | 1 | 6 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 26 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 13 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 20 | | |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 2 | 9 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 22 | |
| 35 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 17 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 | 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 19 | 2 | 5 | 4 | 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 24 | |
| 36 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 22 | | |
| 37 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | 1 | 3 | 2 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 24 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 | 3 | 3 | 9 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 21 | | |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 17 | 1 | 3 | 2 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 30 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 24 | | |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 19 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 | | | |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | | | |

| No | KUALITAS SISTEM | | | | | KUALITAS INFORMASI | | | | | KUALITAS LAYANAN | | | PENGUNGSA SISTEM | | | | | KEPUASAN PENGGUNA | | | | | | | UR ORGANISASI | | | | | LINGKUNGAN ORGANISASI | | | | MANFAAT | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|---|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|------------------|----|----|------------------|---|---|---|---|-------------------|---|---|----|----|---|---|---------------|---|---|----|----|-----------------------|-------|---|----|---------|-------|----|----|----|----|----|---|-------|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | TOTAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | TOTAL | | | | |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 16 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 27 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 23 | | |
| 77 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 27 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 2 | 11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 23 | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 19 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 19 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 28 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 17 | 5 | 5 | 1 | 11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 23 | |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 | 3 | 4 | 2 | 9 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 18 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 22 | |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 2 | 3 | 2 | 7 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 17 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 5 | 5 | 1 | 11 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 18 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 21 | |
| 82 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 25 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 13 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 20 | |
| 83 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 | 1 | 4 | 1 | 6 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 25 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 13 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 20 | |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 2 | 9 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 26 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 22 |
| 85 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 17 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 | 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 19 | 2 | 5 | 4 | 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 24 |
| 86 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 22 | | |
| 87 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | 1 | 3 | 2 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 24 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 | 3 | 3 | 3 | 9 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 17 | 1 | 3 | 2 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 30 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 24 | |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 19 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 | |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 | |
| 91 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 19 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 18 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 25 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 18 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 19 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 25 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 17 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 21 | |
| 93 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 19 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 24 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 94 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 18 | 5 | 3 | 4 | 12 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 18 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 1 | 8 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 17 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 12 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 20 | |
| 96 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 18 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 21 | |
| 97 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3 | 2 | 1 | 7 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 14 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 29 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 21 | 3 | 4 | 5 | 12 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3 | 2 | 2 | 7 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 21 | 5 | 4 | 2 | 11 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 23 | |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 15 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 17 | 3 | 4 | 2 | 7 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 | 4 | 5 | 1 | 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 24 |
| 100 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 21 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 26 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 19 | 5 | 5 | 3 | 14 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 22 | |
| 101 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 102 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 18 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 | 3 | 4 | 2 | 9 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 103 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 104 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 16 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 105 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 106 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 | 2 | 2 | 2 | 6 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 107 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 20 | 3 | 2 | 7 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 108 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 17 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 | |
| 109 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 15 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 20 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 20 |
| 110 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 16 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 111 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 2 | 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 112 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 2 | 4 | 1 | 7 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | |
| 113 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 17 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 17 | 2 | 4 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 5 | 3 | 12 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 114 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 13 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | 1 | 4 | 2 | 7 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 28 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 5 | 3 | 12 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 22 | |
| 115 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 116 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN SPSS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_sistem
  /METHOD=ENTER Kualitas_Info.
    
```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|--|
| Output Created | | 22-Apr-2017 21:37:41 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_sistem /METHOD=ENTER Kualitas_Info. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,094 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,079 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas_Info ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,078 ^a | ,006 | -,015 | 1,881 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Info

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,053 | 1 | 1,053 | ,298 | ,588 ^a |
| | Residual | 169,827 | 48 | 3,538 | | |
| | Total | 170,880 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Info

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 14,554 | 3,249 | | 4,479 | ,000 | |
| | Kualitas_Info | ,094 | ,172 | ,078 | ,545 | ,588 | |

a. Dependent Variable: Kualitas_sistem

SAVE OUTFILE='C:\Users\JR\Documents\Frens thesis.sav'
/COMPRESSED.

LAMPIRAN SPSS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_sistem
  /METHOD=ENTER Pengguna_sistem.
    
```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:31:23 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_sistem /METHOD=ENTER Pengguna_sistem. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,000 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,221 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

[DataSet1] C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pengguna_sistem ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,057 ^a | ,003 | -,018 | 1,884 | ,003 | ,157 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,694 |

a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,556 | 1 | ,556 | ,157 | ,694 ^a |
| | Residual | 170,324 | 48 | 3,548 | | |
| | Total | 170,880 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| | | 1 | (Constant) | 15,264 | | | |
| | Pengguna_sistem | ,056 | ,140 | ,057 | ,396 | ,694 | |

a. Dependent Variable: Kualitas_sistem

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_sistem
  /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:39:27 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_sistem /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,062 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,078 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kepuasan_pengguna ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,068 ^a | ,005 | -,016 | 1,882 | ,005 | ,221 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,640 |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,784 | 1 | ,784 | ,221 | ,640 ^a |
| | Residual | 170,096 | 48 | 3,544 | | |
| | Total | 170,880 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

b. Dependent Variable: Kualitas_sistem

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 14,637 | 3,587 | | 4,081 | ,000 | |
| | Kepuasan_pengguna | ,063 | ,134 | ,068 | ,471 | ,640 | |

a. Dependent Variable: Kualitas_sistem

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_Info
  /METHOD=ENTER Pengguna_sistem.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|--|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:40:42 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Info /METHOD=ENTER Pengguna_sistem. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,062 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,052 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pengguna_sistem ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Info

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,014 ^a | ,000 | -,021 | 1,581 | ,000 | ,009 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,925 |

a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,022 | 1 | ,022 | ,009 | ,925 ^a |
| | Residual | 119,998 | 48 | 2,500 | | |
| | Total | 120,020 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

b. Dependent Variable: Kualitas_Info

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 18,649 | 2,250 | | 8,287 | ,000 | |
| | Pengguna_sistem | ,011 | ,118 | ,014 | ,094 | ,925 | |

a. Dependent Variable: Kualitas_Info

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kualitas_Info
/METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna.

```

Regression

Notes

| | | |
|----------------|--|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:40:55 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| | Missing Value Handling | Definition of Missing |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Info /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,125 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,130 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | | |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kepuasan_pengguna ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Info

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,190 ^a | ,036 | ,016 | 1,552 | ,036 | 1,805 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,185 |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 4,350 | 1 | 4,350 | 1,805 | ,185 ^a |
| | Residual | 115,670 | 48 | 2,410 | | |
| | Total | 120,020 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

b. Dependent Variable: Kualitas_Info

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 14,897 | 2,958 | | 5,037 | ,000 | |
| | Kepuasan_pengguna | ,149 | ,111 | ,190 | 1,344 | ,185 | |

a. Dependent Variable: Kualitas_Info

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_Layanan
  /METHOD=ENTER Pengguna_sistem.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:41:20 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Layanan /METHOD=ENTER Pengguna_sistem. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,109 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,167 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pengguna_sistem ^a | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,089 ^a | ,008 | -,013 | 1,080 | ,008 | ,386 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,538 |

- a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,450 | 1 | ,450 | ,386 | ,538 ^a |
| | Residual | 56,030 | 48 | 1,167 | | |
| | Total | 56,480 | 49 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem
 b. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 6,570 | 1,538 | | 4,273 | ,000 | |
| | Pengguna_sistem | ,050 | ,081 | ,089 | ,621 | ,538 | |

- a. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kualitas_Layanan
  /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:41:38 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Layanan /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,109 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,145 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kepuasan_pengguna ^a | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,006 ^a | ,000 | -,021 | 1,085 | ,000 | ,002 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,969 |

- a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,002 | 1 | ,002 | ,002 | ,969 ^a |
| | Residual | 56,478 | 48 | 1,177 | | |
| | Total | 56,480 | 49 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna
 b. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| | | 1 | (Constant) | 7,601 | | | |
| | Kepuasan_pengguna | -,003 | ,077 | -,006 | -,040 | ,969 | |

- a. Dependent Variable: Kualitas_Layanan

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pengguna_sistem
/METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:45:00 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pengguna_sistem /METHOD=ENTER Kepuasan_pengguna. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,078 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,117 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

[DataSet1] C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kepuasan_pengguna ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengguna_sistem

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,016 ^a | ,000 | -,021 | 1,936 | ,000 | ,012 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,912 |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,046 | 1 | ,046 | ,012 | ,912 ^a |
| | Residual | 179,954 | 48 | 3,749 | | |
| | Total | 180,000 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_pengguna

b. Dependent Variable: Pengguna_sistem

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 19,407 | 3,689 | | 5,261 | ,000 | |
| | Kepuasan_pengguna | -,015 | ,138 | -,016 | -,111 | ,912 | |

a. Dependent Variable: Pengguna_sistem

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kepuasan_pengguna
/METHOD=ENTER Pengguna_sistem.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:45:35 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kepuasan_pengguna /METHOD=ENTER Pengguna_sistem. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,125 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,153 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pengguna_sistem ^a | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,016 ^a | ,000 | -,021 | 2,020 | ,000 | ,012 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,912 |

- a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | ,050 | 1 | ,050 | ,012 | ,912 ^a |
| | Residual | 195,950 | 48 | 4,082 | | |
| | Total | 196,000 | 49 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Pengguna_sistem
 b. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 26,917 | 2,876 | | 9,360 | ,000 | |
| | Pengguna_sistem | -,017 | ,151 | -,016 | -,111 | ,912 | |

- a. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Struktur_organisasi
/METHOD=ENTER Lingkungan_organisasi.

```

Regression

Notes

| | | |
|----------------|--|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:48:44 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| | Missing Value Handling | Definition of Missing |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Struktur_organisasi /METHOD=ENTER Lingkungan_organisasi. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,109 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,063 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | | |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Lingkungan_organisasi ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Struktur_organisasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,098 ^a | ,010 | -,011 | 1,804 | ,010 | ,470 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,496 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_organisasi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,529 | 1 | 1,529 | ,470 | ,496 ^a |
| | Residual | 156,251 | 48 | 3,255 | | |
| | Total | 157,780 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_organisasi

b. Dependent Variable: Struktur_organisasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 21,282 | 2,438 | | 8,728 | ,000 | |
| | Lingkungan_organisasi | -,133 | ,194 | -,098 | -,685 | ,496 | |

a. Dependent Variable: Struktur_organisasi

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Pengguna_sistem
  /METHOD=ENTER Manfaat.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:50:35 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pengguna_sistem /METHOD=ENTER Manfaat. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,109 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,096 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | | |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Manfaat ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengguna_sistem

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,096 ^a | ,009 | -,011 | 1,928 | ,009 | ,445 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,508 |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,654 | 1 | 1,654 | ,445 | ,508 ^a |
| | Residual | 178,346 | 48 | 3,716 | | |
| | Total | 180,000 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

b. Dependent Variable: Pengguna_sistem

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 16,551 | 3,680 | | 4,498 | ,000 | |
| | Manfaat | ,110 | ,165 | ,096 | ,667 | ,508 | |

a. Dependent Variable: Pengguna_sistem

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kepuasan_pengguna
  /METHOD=ENTER Manfaat.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | 24-Apr-2017 22:50:57 | |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kepuasan_pengguna /METHOD=ENTER Manfaat. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,109 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,112 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Manfaat ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,000 ^a | ,000 | -,021 | 2,021 | ,000 | ,000 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | 1,000 |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|--------------------|
| 1 | Regression | ,000 | 1 | ,000 | ,000 | 1,000 ^a |
| | Residual | 196,000 | 48 | 4,083 | | |
| | Total | 196,000 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

b. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 26,600 | 3,857 | | 6,896 | ,000 | |
| | Manfaat | ,000 | ,173 | ,000 | ,000 | 1,000 | |

a. Dependent Variable: Kepuasan_pengguna

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Struktur_organisasi
  /METHOD=ENTER Manfaat.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:51:12 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Struktur_organisasi /METHOD=ENTER Manfaat. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,125 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,116 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | | |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Manfaat ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Struktur_organisasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,333 ^a | ,111 | ,092 | 1,709 | ,111 | 5,992 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,018 |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 17,511 | 1 | 17,511 | 5,992 | ,018 ^a |
| | Residual | 140,269 | 48 | 2,922 | | |
| | Total | 157,780 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

b. Dependent Variable: Struktur_organisasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 11,654 | 3,263 | | 3,571 | ,001 | |
| | Manfaat | ,359 | ,147 | ,333 | 2,448 | ,018 | |

a. Dependent Variable: Struktur_organisasi

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Lingkungan_organisasi
  /METHOD=ENTER Manfaat.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 24-Apr-2017 22:51:34 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\JR\Documents\Fren Tesis\Frens thesis.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 51 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Lingkungan_organisasi /METHOD=ENTER Manfaat. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,203 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,162 |
| | Memory Required | 1468 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | | |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Manfaat ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Lingkungan_organisasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|
| | | | | | R Square Change | F Change |
| 1 | ,212 ^a | ,045 | ,025 | 1,312 | ,045 | 2,260 |

Model Summary

| Model | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|-----|---------------|
| | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | 1 | 48 | ,139 |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3,890 | 1 | 3,890 | 2,260 | ,139 ^a |
| | Residual | 82,610 | 48 | 1,721 | | |
| | Total | 86,500 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manfaat

b. Dependent Variable: Lingkungan_organisasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Beta |
|-------|---------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| | | 1 | (Constant) | 16,254 | | | |
| | Manfaat | -,169 | ,112 | -,212 | -1,503 | ,139 | |

a. Dependent Variable:

Lingkungan_organisasi

ICSIT 2017

5th International Conference on Soft Computing,
Intelligent System and Information Technology



INFORMATICS DEPARTMENT
Petra Christian University

CERTIFICATE

This certificate is presented to

FRENDY ROCKY RUMAMBI

in recognition as

PRESENTER

in the

5th International Conference on Soft Computing,
Intelligent System and Information Technology (ICSIT 2017)

26-29 September 2017, Bali, Indonesia



ICSIT

International Conference on Soft Computing,
Intelligent System and Information Technology

Henry Novianus Palit, Ph.D.

General Chair

Organized by

Supported by



PT. Catalyst Solusi Integrasi
IT Security Integrator



In Collaboration with



INDUSTRIAL ENGINEERING
Petra Christian University



CONTINUING
EDUCATION
CENTRE

IDENTIFICATION OF FACTORS INFLUENCING THE SUCCESS OF HOSPITAL INFORMATION SYSTEM (SIRS) BY HOT-FIT MODEL 2006

(A Case Study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi)

Frendy Rocky Rumambi¹
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia 55281
frensrumambi@gmail.com

Albertus Joko Santoso²
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia 55281
albjoko@staff.uajy.ac.id

Djoko Budyanto Setyohadi³
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia 55281
djoko@mail.uajy.ac.id

Abstrak- Hospital Information System (SIRS) is an integrated information system prepared to handle all hospital management processes, from diagnosis, patient treatment, medical record, pharmacy, pharmacy warehouse, billing, personnel database, payroll, and management control. Indonesian Constitution No.44/52/1/2009 and the Decision of the Minister of Health No.1171/1/1/2011 state that "Hospitals in Indonesia must record, report and perform SIRS". Therefore, RSUD Dr. Samratulangi Tondano Minahasa Regency, North Sulawesi, uses SIRS to support employee performance in providing health services for the public. The purpose of this study was identifying factors influencing the success of SIRS using Human Organization Technology Fit Model. The researchers randomly collected questionnaires from 150 respondents who used SIRS. Questionnaire data was collected and analyzed by SPSS and AMOS software. The result showed that from 16 proposed hypothesis, 14 hypotheses were accepted and 2 hypotheses were rejected. In conclusion, most SIRS users only focused on registration and administration functions instead of clinical function. Availability of IT unit and IT staff strongly influenced SIRS usage.

Keyword-Hospital Information System; SEM; DeLone&McLean's IS Success Model; HOT-Fit Model

I. INTRODUCTION

Information technology (IT) has spread to the health sector. Technology gives positive impacts to health service for the public in the forms of examination, diagnosis, treatment to medical decision making [1]. The influence of IT comes from knowledge, experience, skill, computerization, and positive or negative belief on SIRS. These factors will impact the success of the usage of the system [2],[3].

Based on the survey, RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi, uses SIRS to improve the quality and performance of the employees in providing health services [4],[5]. However, in services, SIRS users often face problem when operating it [6]. The common problems are the information of patient data is sometimes inaccurate, SIRS function not running properly, and users preferring manual method when SIRS is experiencing error.

These strongly affect the future success of SIRS. Due to these problems, the researcher used this case to identify factors which influence the success of SIRS.

The usage of Information Technology (IT) and Informatics Engineering (TIK) expert in hospital (RS) can be the main component of reducing misinformation, improving communication of health service providers [7],[8] and improving SIRS quality to achieve certain objective [9],[10].

The purpose of this study was identifying factors influencing the success of a SIRS in RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi [11]. The researcher used Human Organization Technology Fit Model (HOT-Fit) 2006 which is a success model beside DeLone&McLean's IS Success Model. According to previous studies, HOT-Fit Model is suitable for this case because the framework of SIRS evaluation should consider "Human", "Organization" and "Technology" components. These components focus on the success of SIRS. This model produces eight variables to measure the success of Information System (SI), which are; System Quality, Information Quality, Service Quality, System Use, User Satisfaction, Structure, Environment and Net Benefit [12],[13].

A. Hospital Information System

Law No.46 article 1 of 2014 states that Health Information System (SIK) is a structure which covers interrelated data, information, indicator, procedure, tool, technology, and human resources to support health development [14]. The Department of Health of RI has released policy of implementation of health development to improve the quality of health services in Hospitals. MENKES/1171/PER/VI/2011 article 1 clause 1 states that "Every hospital must implement Hospital Information System".

B. DeLone&McLean Is Succes Model

Information System (SI) has an active role in supporting the success of an organization [15]. The success of a SI can be seen in various past researches [16]. DeLone&McLean's IS Succes Model 2003 is the latest updated model which is complete and has scope and impact of the success of an

information system [17],[18]. The model is presented in Figure 1

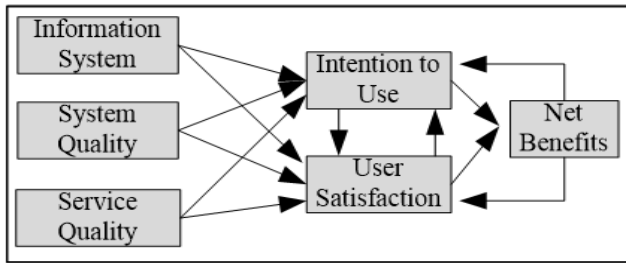


Figure 1. DeLone&McLean’s IS Success Model

C. Human Organization Technology Fit Model (HOT-Fit)

Yusof et al. 2006 provide a new framework to evaluate the success of an information system, called Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model. This model puts important components in information system, i.e. Human, Organization and Technology and the suitability of the relations between them, as shown in figure 2.

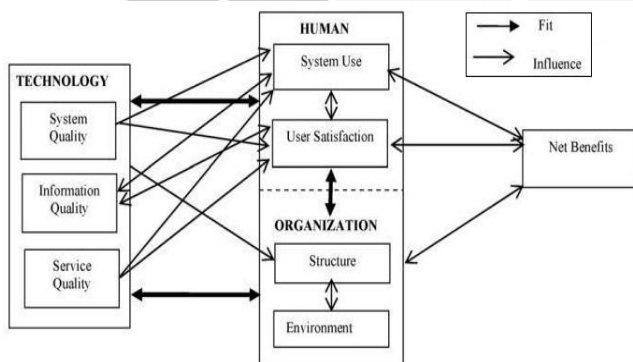


Figure 2. Components of Hot-Fit Model 2006

II. LITERATURE REVIEW

The present study is inseparable from previous studies for comparison and review which can be seen in Table 1. The research results were used as basic references of the topic.

Table 1. Previous Researches and Research Purposes

| Research | Purpose |
|------------------------------------|--|
| Alam.G, Masum.A, Hong.H 2016 | Critical Factors Influencing Decision to Adopt Human Resource Information System (HRIS) in Hospitals (a) |
| Cahyaningrum 2016 | Evaluation of the Implementation of Patient Registration Computerization System in Community Pulmonary Health Center (BBKPM) Surakarta (b) |
| Saputra.A.B 2016 | The Identification of Success Factors Implementation Management Information of Hospital (c) |
| Murnita.R, Sedyono.E, | Evaluation of the Performance of Pharmacy Management Information |

| | |
|--|---|
| Purnami.C.T 2016 | System At Roemani Muhammadiyah Hospital (d) |
| Pamugar.H, Winarno.W., Najib.W 2014 | Evaluation Model of the Success and Acceptance of E-Learning Information System in Government Education and Training Agency (e) |
| Sari, Sanjaya, Meliala.A 2016 | Evaluation of Hospital Management Information System (SIMRS) (f) |
| Alharbi.F, Atkins.A, Stanier.C 2016 | Understanding the determinants of Cloud Computing adoption in Saudi healthcare organisations (26) |
| Thenu.V,J, Sudiyono.E, Purnami.C.T 2016 | Evaluation of Health Center Management Information System of Generic SIKDA (h) |
| Erimalata.S, 2016 | Hot-Fit Framework Approach in Generalized Structural Component Analysis in Regional Property Management Information System: An Examination of Reciprocal Effect (i) |

In previous researches, the researchers noticed that they all referred to the success of an Information System (SI). Therefore, the discussion of the present research focuses on identification of factors influencing the success of SIRS in RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi, by Human-Organization-Technology Fit Model 2006.

III. METHODOLOGY

A. Research subject

The research objects in this study were all Hospital Information System (SIRS) users. Data was collected by direct interview with the chairman of RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi Utara, and all SIRS users. Questionnaire was then distributed to the respondents, who were all SIRS users. Sampling was performed on April 2017. The questionnaire used likert scale format. The questionnaire was distributed by the researchers. Total distributed questionnaire was 150 copies and produced 100% response rate.

The tools for data analysis in this study were SPSS 19 and AMOS 18.0 in Windows 10. Data processing used descriptive statistic as analysis result which was supported to describe SIRS.

B. Research flow

Research flow is a procedural chronology performed by researcher in the research or the order performed. In this case, research flow started from observation, interview, questionnaire distribution, data collection, literature study, and to drawing conclusion. The details are shown in figure 3.

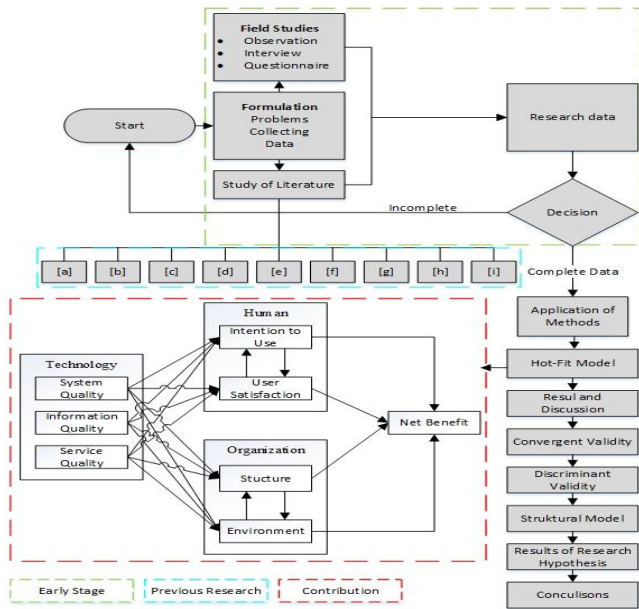


Figure 3. Research Flow Design

IV. RESULT AND DISCUSSION

A. Research Tool

Steps in this research consisted of field study or survey to collect all information on Hospital Information System (SIRS), analysis of SIRS issue and study of literature relevant with SIRS. The researcher used questionnaire to collect data. The questionnaire used likert scale format consisting of five points which were; “Strongly Disagree”, “Disagree”, “Slightly Disagree”, “Agree”, “Strongly Agree”.

The questionnaire consisted of five pages. The questions were based on eight indicators in HOT-Fit Model 2006 which were “System Quality” which contained five questions, “Information Quality” which contained five questions, “Service Quality” which contained three questions, “System Usage” which contained five questions, “User Satisfaction” which contained seven questions, “Organizational Structure” which contained five questions, “Organizational Environment” which contained three questions and “Net Benefit” which contained six questions.

B. Research Structure

Consistent with the research purpose, the structure was drawn in figure 4. To examine the success of a SIRS in RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi, eight main indicators were required, i.e. System Quality, Information Quality, Service Quality, Usage, User Satisfaction, Structure, Environment and Net Benefit. These indicators are shown in Figure 4. Research structure and hypothesis.

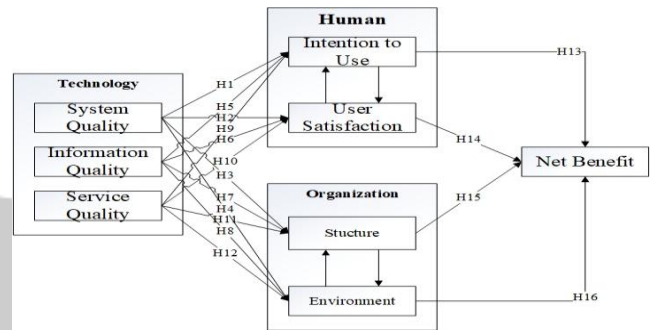


Figure 4. Hot-Fit Model Research Structure and Hypothesis

C. Research Hypothesis

Based on HOT-Fit Model hypotheses, there were eight indicators of the success of Information System (SI). The indicators affected the success of SIRS in RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi.

This study found that system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, structure, environment and net benefit were factors which significantly supported and influenced the success of SIRS. Therefore, this study proposed several issues related with factors influencing the success of SIRS which were usage, acceptance and success of a SIRS in RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi.

D. Data Analysis

The tools used in this study were SPSS 19 and AMOS 18.0 software to display flowchart and analysis result shown in figure 5. These tools were run on Windows 10 for data analysis. Data processing used descriptive statistic as supported analysis result to describe SIRS. The result of data analysis was used to see relations elated with the eight available indicators (System Quality, Information Quality, Service Quality, Usage, User Satisfaction, Structure, Environment and Net Benefit).

Information distribution by questionnaire was analyzed based on existing samples. 150 respondents consisted of 93 women and 57 men, so it's concluded that the collected samples were total SIRS user in RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi. Based on total respondents, the researchers conclude that there were differences in gender and educational background in total respondent which was collected randomly. These differences showed that most SIRS users in RSUD Dr. Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi were women with educational background from Associate's Degree education to Graduate education.

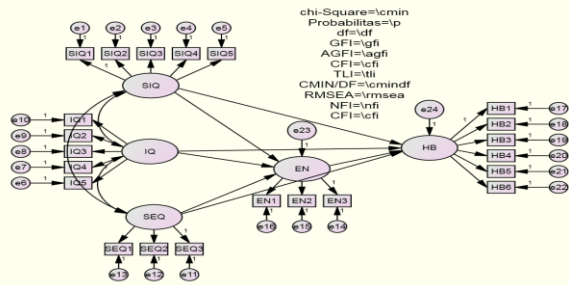


Figure 5. Diagram of AMOS Path Framework

E. Convergent Validity Test

Convergent validity is the level of correlation between different measurement instruments used to measure the same construct. In this case, Confirmatory factor analysis (CFA) could be performed to examine convergent validity, whether each item was effective and able to provide valid answer. List of standardized estimate with average variance extracted (AVE), reliability composite (CR). As shown in table 2, most items' standardized estimates are greater than 0.7. Therefore, the scale could support convergent validity [19].

Table 2. Reliability and AVE Constructed by Observable Variable and Latent Variable

| Lat.variable | Obs. Variable | Standardized Estimate | CR | AVE |
|---------------------|---------------|-----------------------|-------|-------|
| Service Quality | SEQ1 | 0,875 | 0,920 | 0,794 |
| | SEQ2 | 0,816 | | |
| | SEQ3 | 0,976 | | |
| Information Quality | IQ1 | 0,826 | 0,935 | 0,744 |
| | IQ2 | 0,968 | | |
| | IQ3 | 0,899 | | |
| | IQ4 | 0,819 | | |
| | IQ5 | 0,781 | | |
| System Quality | SIQ1 | 0,939 | 0,959 | 0,826 |
| | SIQ2 | 0,986 | | |
| | SIQ3 | 0,857 | | |
| | SIQ4 | 0,895 | | |
| | SIQ5 | 0,861 | | |
| System Use | SU1 | 0,942 | 0,963 | 0,839 |
| | SU2 | 0,949 | | |
| | SU3 | 0,873 | | |
| | SU4 | 0,951 | | |
| | SU5 | 0,861 | | |
| User Satisfaction | US1 | 0,707 | 0,943 | 0,706 |
| | US2 | 0,807 | | |
| | US3 | 0,785 | | |
| | US4 | 0,849 | | |
| | US5 | 0,842 | | |
| | US6 | 0,888 | | |
| | US7 | 0,981 | | |
| Structure | ST1 | 0,944 | 0,965 | 0,849 |

| | | | | |
|-------------|-----|-------|-------|-------|
| | ST2 | 0,825 | | |
| | ST3 | 0,935 | | |
| | ST4 | 0,895 | | |
| | ST5 | 0,999 | | |
| Environment | EN1 | 0,959 | 0,954 | 0,874 |
| | EN2 | 0,993 | | |
| | EN3 | 0,847 | | |
| | HB1 | 0,871 | | |
| | HB2 | 0,855 | | |
| | HB3 | 0,81 | | |
| Net Benefit | HB4 | 0,928 | 0,959 | 0,824 |
| | HB5 | 0,791 | | |
| | HB6 | 0,819 | | |

F. Discriminant Validity Test

Discriminant validity is a measure of how far a measurement is different from another compared with it. This test was performed to measure whether two different statistical factors produced valid data [20] by comparing the square root of AVE and coefficient correlation factor [21]. Each indicator had unique value. The values of Net Benefit, System Quality (S.Q), Information Quality (I.Q), System Quality (S.Q), System Use (S.U), User Satisfaction (U.S), Structure (S) and Environment (E) were shown in Table 3.

Table 3. The Square Root of AVE and Factor Correlation Coefficients

| | Net Benefit | S.Q | I.Q | S.Q | S.U | U.S | S | E |
|-----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| HB | 0,854 | | | | | | | |
| SIQ | 0,819 | 0,909 | | | | | | |
| IQ | 0,756 | 0,820 | 0,862 | | | | | |
| SEQ | 0,769 | 0,563 | 0,788 | 0,891 | | | | |
| SU | 0,823 | 0,678 | 0,806 | 0,776 | 0,915 | 0,840 | 0,921 | 0,935 |

G. Structural Model Analysis

After performing SEM assumption, analysis test was performed using six indices to measure overall model suitable for quantification of error result of approach (RMSEA), fit index (GFI), adjustment with three fit indices (AGFI), index comparison (CFI), comparison and suitability of expected index (PCFI).

Table 4. Fit Analysis of Research Model

| Goodness of fit index | Cut-off value | Model Research | Model |
|-------------------------|---------------|----------------|----------|
| Significant probability | ≥ 0.05 | 0,140 | Good Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,026 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,878 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.80 | 0,844 | Good Fit |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,100 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,982 | Good Fit |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,984 | Good Fit |

H. Test Results of Research Hypothesis

Of 16 proposed hypotheses, 14 hypotheses were accepted and 2 hypotheses were rejected. The rejected hypotheses were system quality on user satisfaction (H2) with significance value of 0.807 and Limit 0.05, so system quality didn't influence user satisfaction. System quality on organizational environment (H4) had significance value of 0.842 and Limit 0.05, showing that system quality didn't influence organizational environment. These were shown in table 5.

Table 5 Hypothesis Result

| No | Hypothesis | SP | Limit | Remarks |
|-----|--|-------|-------|---------------|
| H1 | System Quality (+) → Intention to Use | 0,046 | 0,05 | Influence (+) |
| H2 | System Quality (-) → User Satisfaction | 0,807 | 0,05 | Influence (-) |
| H3 | System Quality (+) → Structure | 0,440 | 0,05 | Influence (+) |
| H4 | System Quality (-) → Environment | 0,842 | 0,05 | Influence (-) |
| H5 | Information Quality (+) → Intention to Use | 0,024 | 0,05 | Influence (+) |
| H6 | Information Quality (+) → User Satisfaction | 0,023 | 0,05 | Influence (+) |
| H7 | Information Quality (+) → Structure | 0,039 | 0,05 | Influence (+) |
| H8 | Information Quality (+) → Environment | 0,027 | 0,05 | Influence (+) |
| H9 | Service Quality (+) → Intention to Use | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H10 | Service Quality (+) → User Satisfaction | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H11 | Service Quality (+) → Structure | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H12 | Service Quality (+) → Environment | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H13 | Intention to Use (+) → Net Benefits | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H14 | User Satisfaction (+) → Net Benefits | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H15 | Structure (+) → Net Benefits | 0,000 | 0,05 | Influence (+) |
| H16 | Environment (+) → Net Benefits | 0,007 | 0,05 | Influence (+) |

V. CONCLUSION

This study only identified factors which influenced SIRS and offered solution for future usage of SIRS. The research objects and respondents were all SIRS users in RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi.

Base on analysis and discussion results, it's concluded that of 16 proposed hypotheses, 14 hypotheses were accepted and 2 hypotheses were rejected, i.e.:

- A. Technological components which were system quality, information quality and service quality influenced usage, satisfaction and net benefit. However, system quality didn't influence user satisfaction.
- B. Organizational components which were organizational structure and environment had positive impacts on user intention, user satisfaction and net benefit. However, organizational environment didn't influence system quality.
- C. Most SIRS users only focused on registration and administration functions rather than clinical function. Factors which strongly influenced SIRS usage were availability of Information Technology (IT) and availability of Informatics Engineering (TIK) expert.

Availability of Information Technology (IT) and availability of Informatics Engineering (TIK) expert strongly influenced the success of SIRS. This study provided understanding on the importance of Information Technology (IT) and involvement of Informatics Engineering (TIK) expert in supporting health services for the public.

REFERENCES

- [1] E. & B. G. Shortliffe, "Biomedical data: their acquisition, storage, and use," In Biomedical informatics, no. Springer London, pp. 39-66, 2014.
- [2] M. Khalifa, "Barriers to health information systems and the implementation of electronic medical records," A Saudi Arabia hospital field study, vol. 21, no. Procedia Computer Science, pp. 335-342, 2013.
- [3] M. Khalifa, "Technical and Human Challenge of Implementing Hospital Information Systems in Saudi Arabia," Journal of Information Health in Developing Countries, 2014.
- [4] T. CANADA, "Enterprise Architecture Transformation Process from a Federal Government Perspective," Prescott Valley, no. Northcentral University., 2016.
- [5] El-Kareh R, Hasan HAI, Schiff GD. Use from Health information technology to reduce diagnostic error. *BMJ Qual Saf* 2013; 22: ii40-51, <http://dx.doi.org/10.1136/bmjqs-2013-001884>.
- [6] chen ET. Researching it affects from information technology in modern health care. In: Eff. Mod method. Healthc. Serv. Qual. Eval. Lowell, WE: IGI Global; 2016. <http://dx.doi.org/10.4018/978-1-4666-9961-8.ch006>. P.
- [7] P. A. Dabholkar, "How to Improve Perceived Service Quality by Increasing Customer Participation," in Proceedings of the 1990 Academy of Marketing Science (AMS) Annual Conference, B. J. Dunlap, Ed. Cham: Springer International Publishing, 2015, pp. 483-487.
- [8] Y. K. Dwivedi et al., "Research on information systems failures and successes: Status update and future directions," *Inf. Syst. Front.*, vol. 17, no. 1, pp. 143-157, 2015.
- [9] Buntin, MB, Burke, MF, Hoaglin, MC, & Blumenthal, D. (2011). *Benefits of health information technology: Recent literature review shows a predominantly positive outcome*. *Health matters*, 30 (3), 464-471.

- [10] K. Yousapronpaiboon, "SERVQUAL: Measuring Higher Education Service Quality in Thailand," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 116, pp. 1088–1095, 2014.
- [11] T. D. Nguyen, T. M. Nguyen, and T. H. Cao, "Information Systems Success: A Literature Review," in *Future Data and Security Engineering: Second International Conference, FDSE 2015*, Ho Chi Minh City, Vietnam, November 23–25, 2015, Proceedings, T. K. Dang,
- [12] R. Wagner, J. Küng, N. Thoai, M. Takizawa, and E. Neuhold, Eds. Cham: Springer International Publishing, 2015, pp. 242–256.
- [13] *Government of the Republic of Indonesia, Government Regulation No. 46/202014*. 2014 [Online]. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/PP%20Nomor%2046%20Tahun%202014.pdf>
- [14] Maryati Mohd. Yusof, Jasna, Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, Lampors K. Stergioulas, "An Evaluation Framework for Health Information Systems: People, Organizations and Technologies-Fit Factors International Journal of Medical (HOT-Fit)," *Informatics*, pp 377-385, 2008.
- [15] Y. K. Dwivedi et al., "Research on information systems failures and successes: Status update and future directions," *Inf. Syst. Front.*, vol. 17, no. 1, pp. 143–157, 2015.
- [16] S. Petter, W. DeLone, and E. R. McLean, "Information Systems Success: The Quest for the Independent Variables," *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 29, no. 4, pp. 7–62, 2013.
- [17] W. H. DeLone and E. R. McLean, "Information Systems Success Measurement," *Found. Trends® Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–116, 2016.
- [18] W. H. DeLone and E. R. Mclean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *J. Manag. Inf. Syst. / Spring*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.
- [19] A. I. Ojo, "Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model," *Healthcare Informatics Research*, vol. 23, no. 1. pp. 60–66, Jan-2017.
- [20] T. Zhou and H. Li, "Computers in Human Behavior Understanding mobile SNS continuance usage in China from the perspectives of social influence and privacy concern," *Comput. Human Behav.*, vol. 37, pp. 283–289, 2014.
- [21] J. Henseler, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," *J. Acad. Mark. Sci.*, vol. 43, no. 1, pp. 115–135, 2015.
- [22] M. B. a. H. Alam.G.R, "Critical Factors Influencing Decision to Adopt Human Resource Information System (HRIS) in Hospitals," *Computer Science and Engineering*, no. DOI:10.1371/journal.pone.0160366, 2016.
- [23] Cahyaningrum.N, "Evaluation of the Application of Computerized Patient Registration System at the Center for Community Lung Health (BBKPM) Surakarta," *Journal of Medical Records and Health Informatics*, Vols. INFOKES, VOL 6 NO 2, no. ISSN: 2086 - 2628, 2016.
- [24] Saputra.A.B, "The Identification of Success Factors Implementation Management Information of the Hospital," *Journal of Press Research and Development Communications*, vol. Vol. 19 No.3, no. ISSN 2527-693X, pp. 135-148, 2016.
- [25] S. A. P. Murnita.R, "Evaluation of the Performance of Pharmacy Management Information System at Roemani Muhammadiyah Hospital," *Journal of Health Management Indonesia*, vol. Volume 4. No 1, no. DOI: <https://doi.org/10.14710/jmki4111-1912691>, 2016.
- [26] W. A. N. Pamugar.H, "Model of Success Evaluation and Acceptance of E-Learning Information Systems at Government Training Institutions," *Scientific Journal of Informatics*, Vol. Vol. 1, No. 1, no. ISSN 2407-7658, 2014.
- [27] S. A. A. M. Mahendra Sari.M.M, "Evaluation of Hospital Management Information System (SIMRS)," in *National Seminar on Indonesian Information System*, Yogyakarta, November 1, 2016.
- [28] A. A. A. C. S. Alharbi.F, "Alharbi.F, Atkins.A, Stanier.C 2016 Understanding the determinants of Cloud Computing adoption in Saudi healthcare organisations," no. This article is published with open access at Springerlink.com DOI 10.1007/s40747-016-0021-9, pp. 155-171, 2016.
- [29] S.A. P. Thenu.V.J, "Evaluation of Health Center Management Information System of Generic SIKDA," *Health Management Indonesia*, vol. Volume. 4 No. 2, 2016. 2015.
- [30] Erimalata.S, "The Hot-Fit Framework Approach in Generalized Structural Component Analysis on Regional Property Management Information Systems: A Reciprocal Key Tests," *Journal of Accounting and Investment*, vol. Vol. 17 No. 2, no. DOI: 10.18196/jai.2016.0051.141-157, pp. 141-157, 2016.

ACCEPTANCE LETTER

Paper ID : 34
Title : Identification of Factors Affecting Success Hospital Information System (SIRS) Using HOT-Fit Model 2006
Author(s) : Frendy Rocky Rumambi*, Albertus Joko Santoso, Djoko Budyanto Setyohadi
* contact author
Final papers deadline : July 29, 2017
Registration deadline : August 5, 2017
Conference fee : Rp. 3.000.000,-

On behalf of the Organizing Committee of the 5th International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology (ICSIIIT) 2017, we are pleased to inform you that your paper, identified above, has been accepted for Publication and Oral Presentation. You are cordially invited to register yourself and present the paper orally at the conference that will be held on September 26-29, 2017 in Bali, Indonesia.

[Important] In order to register to the conference and have your paper included in the proceedings successfully, you must complete the following steps:

1. Revise your paper carefully according to the Review Comments and format it strictly according to the given Template (<ftp://pubftp.computer.org/Press/Outgoing/proceedings/instruct8.5x11x2.doc>).
2. Download and fill out the Copyright Form (<https://www.ieee.org/documents/ieeecopyrightform.pdf>). Do not forget to duly sign the Copyright Form.
3. Submit your final papers (in .doc and .pdf formats) and the scanned Copyright Form to the conference submission website (<https://cmt3.research.microsoft.com/ICSIIIT2017>).
4. Payment should be made to our account:

CIMB Niaga Bank (branch Jemur Andayani)
Account number : 800-01-9749-000
Account name : P.T.K. PETRA
Swift code : BNIAIDJA
Message : ICSIIIT17-34

Send the payment proof and register yourself (or any of the authors) to the conference via email (icsiit@petra.ac.id) with your particulars (paper ID, presenter name and amount paid)

Please do browse the conference website at <http://icsiit.petra.ac.id> for updated conference matters. Again, congratulations on your paper acceptance. We look forward to meeting you in Bali, Indonesia.

Yours sincerely,

  **ICSIIIT**
INTERNATIONAL CONFERENCE ON SOFT COMPUTING,
INTELLIGENT SYSTEM & INFORMATION TECHNOLOGY

Henry N. Palit

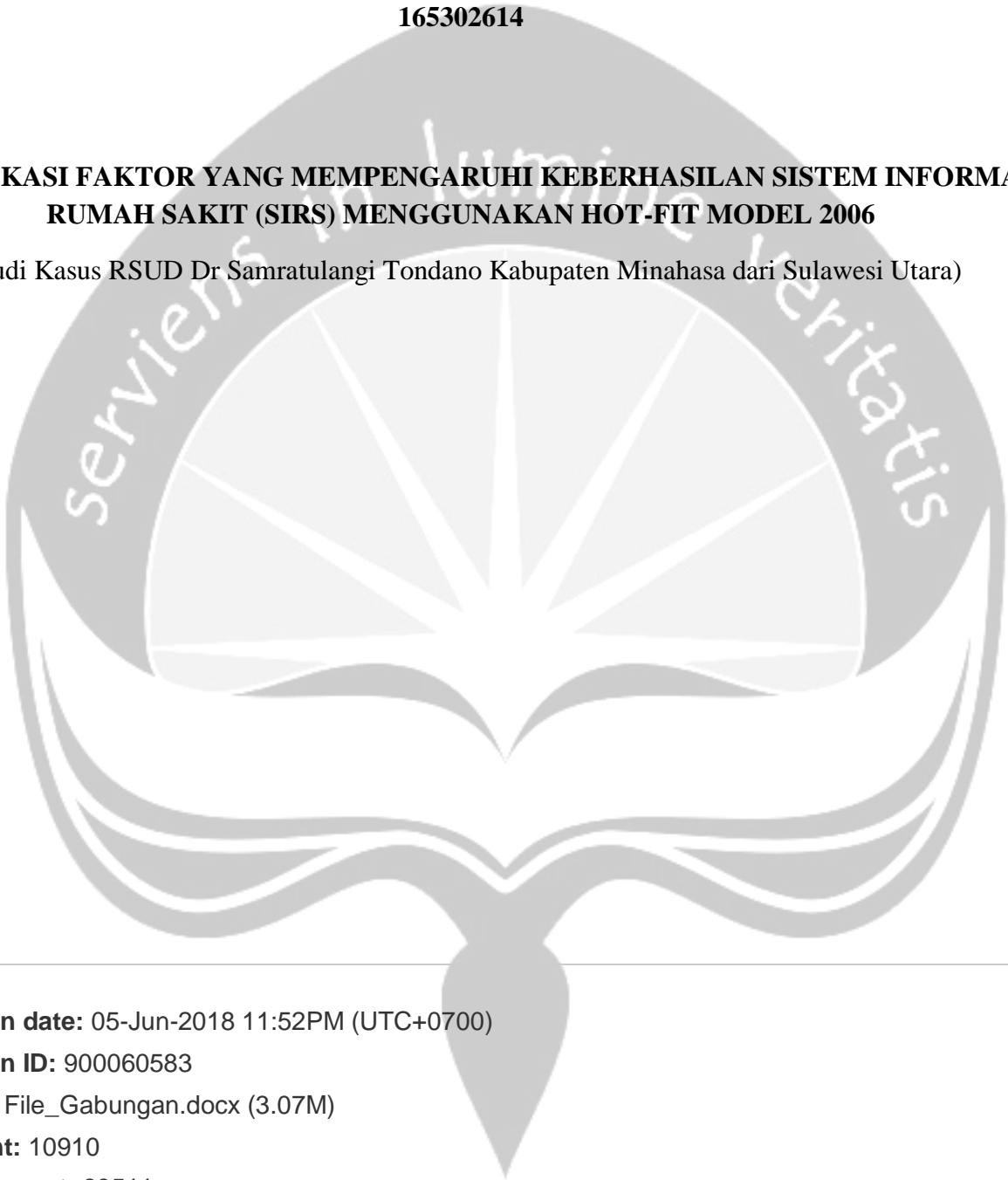
Tesis Frens

by Frendy Rocky Rumambi

165302614

IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) MENGGUNAKAN HOT-FIT MODEL 2006

(Studi Kasus RSUD Dr Samratulangi Tondano Kabupaten Minahasa dari Sulawesi Utara)



Submission date: 05-Jun-2018 11:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 900060583

File name: File_Gabungan.docx (3.07M)

Word count: 10910

Character count: 69511

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah dengan cepat merambah ke sektor kesehatan. Dengan adanya teknologi, segala informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Informasi menjadi salah satu sumber daya utama. Oleh sebab itu setiap sektor kesehatan mencoba menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja (CANADA, 2016) (Porter, 1986) (Powell, 1992) .

Rumah sakit adalah sebuah sarana penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat (RI, 1994). Konstitusi Indonesia No. 44/52/1/2009, menyatakan "Rumah sakit di Indonesia diwajibkan mencatat dan melaporkan semua kegiatan di rumah sakit". PERMENKES RI No.1171/PERMENKES/VI/1/112011 menyebutkan "Setiap rumah sakit wajib melaksanakan SIRS" (1171/MENKES/PER/VI/2011, 2011).

Pengukuran kesuksesan sistem informasi saat ini telah banyak bergerak ke arah modern. Bagian implementasi adalah yang paling menentukan dalam kesuksesan atau kegagalan sebuah sistem (Laudon KC, 2000). Untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dapat dinilai dari kepuasan pengguna terhadap sistem (Petter S, 2008).

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) terdiri dari enam indikator yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*),

kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat (*net benefit*) (DeLone, 2003). Yusof *et al.* (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit). Model ini menempatkan komponen penting yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) serta kesesuaian hubungan di antaranya (Yusof. MM, 2006).

RSUD Dr. Samratulangi Tondano menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (2009, 2009). SIRS secara umum bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, akurat, berkualitas, bermutu dan terintegrasi sehingga menghasilkan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan. (Kaelber DC, 2012) (Frisse ME, 2007).

Pengukuran kinerja penting untuk dilaksanakan guna mengevaluasi apakah RSUD Dr. Samratulangi Tondano telah mencapai visi, misi dan tujuannya, serta merencanakan strategi-strategi baru pada masa yang akan datang. Dari hasil perencanaan teknologi informasi akan diperoleh suatu usulan strategi informasi untuk pengembangan selanjutnya (Carvalho, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka diperoleh suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

Bagaimana penggunaan, penerimaan serta kesuksesan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dengan metode *HOT-Fit* 2006.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka dibuat batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut;

1. Penelitian ini menggunakan model *HOT-Fit 2006*.
2. Yang menjadi objek penelitian adalah semua pengguna SIRS yaitu karyawan/pegawai RSUD Dr Samratulangi Tondano.
3. Penelitian ini hanya membahas seputar SIRS.
4. Data SIRS yang dijadikan bahan penelitian.
5. Penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi SIRS, memberikan solusi seputar penggunaan dan pengembangan SIRS ke depan nanti.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara dengan menggunakan pendekatan model *Hot-Fit 2006*.

1. Untuk menguji dampak kualitas sistem (*system quality*) atas pengguna sistem (*system use*)
2. Untuk menguji dampak kualitas sistem (*system quality*) atas kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
3. Untuk menguji dampak kualitas sistem (*system quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
4. Untuk menguji dampak kualitas sistem (*system quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)

5. Untuk menguji dampak kualitas informasi (*information quality*) atas pemakai sistem (*system use*)
6. Untuk menguji dampak kualitas informasi (*information quality*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
7. Untuk menguji dampak kualitas informasi (*information quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
8. Untuk menguji dampak kualitas informasi (*information quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
9. Untuk menguji dampak kualitas layanan (*service quality*) atas pemakai sistem (*system use*)
10. Untuk menguji dampak kualitas layanan (*service quality*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
11. Untuk menguji dampak kualitas layanan (*service quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
12. Untuk menguji dampak kualitas layanan (*service quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
13. Untuk menguji dampak kepuasan pemakai (*user satisfaction*) atas pemakai sistem (*system use*)
14. Untuk menguji dampak pemakai sistem (*system use*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
15. Untuk menguji dampak lingkungan organisasi (*environment*) atas struktur organisasi (*structure*)
16. Untuk menguji dampak struktur organisasi (*structure*) atas lingkungan organisasi (*environment*)

17. Untuk menguji dampak pemakai sistem (*system use*) atas manfaat bersih (*net benefit*)
18. Untuk menguji dampak kepuasan pemakai (*user satisfaction*) atas manfaat bersih (*net benefit*)
19. Untuk menguji dampak struktur organisasi (*structure*) atas manfaat bersih (*net benefit*)
20. Untuk menguji dampak lingkungan organisasi (*environment*) atas manfaat bersih (*net benefit*)

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh masing-masing indikator berdasarkan Hot-Fit Model 2006.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi rumah sakit (SIRS) serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah system informasi.

1.5.3 Manfaat Bagi RSUD Dr. Samratulangi Tondano

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak rumah sakit untuk mengerti dan memahami pentingnya sebuah sistem informasi dalam menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

1.6 Keaslian Penulisan

Hasil dalam penelitian penulis merupakan murni dari karya penulis dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai topik atau objek dan menggunakan model yang sedang penulis teliti. Tulisan dalam hasil karya orang

lain pada karya ini dijadikan referensi untuk memperdalam penulis dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Model D&M dan *Hot-Fit*

Hingga sekarang, berbagai jenis penelitian terus dilakukan oleh berbagai peneliti untuk menguji model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (DeLone, 1992) (Ballantine, 1996) dan mereka melakukan pengujian lebih lanjut atas model kesuksesan sistem informasi D&M.

Kritik atas model D&M (DeLone, 1992) tersebut kemudian (Ballantine, 1996) dikembangkan menjadi model baru D&M (DeLone, 2003) yang menurutnya lebih lengkap dari metode sebelumnya dalam menguji kesuksesan sistem informasi serta menyebutnya sebagai model kesuksesan sistem informasi (Ballantine, 1996).

Model D&M dan *HOT-FIT* sama-sama mengukur tingkat kesuksesan TI. Namun model *HOT-FIT* lebih maksimal karena di tambakan aspek Organisasi yang terdiri dari dua komponen yaitu struktur dan lingkungan. Peneliti melihat perbandingan kedua metode di atas dan menyimpulkan bahwa metode yang sesuai dengan studi kasus yang di teliti adalah *HOT-FIT* model.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh S. Mohammed dkk, dapat disimpulkan cukup sukses (S. Mohammed, 2014). Mereka menerangkan bahwa model ini dapat mengukur tingkat kesuksesan asuransi kesehatan dengan baik. Mereka menemukan bahwa untuk menilai kepentingan implementasi skema asuransi kesehatan harus dilihat dari aspek kesiapan pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat yang di dapat. Faktor lain yang mempengaruhi di dalam penelian ini

adalah faktor mekanisme pembayaran, *benefit package*, *administrative efficiency* dan *active monitoring mechanism*.

Penelitian kedua yang dilakukan Reza Safdari dkk menerangkan bahwa tidak satupun dari aspek teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan) tidak memuaskan dari segi tingkat keberhasilan HIS. Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan peningkatan kualitas sistem: *user friendly*, entri data kecepatan, integrasi dan pertukaran informasi, kegunaan dan fleksibilitas HIS (Reza Safdari, 2014).

Penelitian ke ketiga dilakukan oleh Hoda. A. Baraka dkk, menerangkan pentingnya sistem, kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan sistem dan kepuasan pengguna sistem (Hesham A. Baraka, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian secara parsial dari model kesuksesan sistem *call center*. Dari tujuh hipotesis, empat hipotesis diterima dan tiga hipotesis dinyatakan ditolak. Hasil dari beberapa hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap pengguna sistem.

Penelitian keempat dilakukan Hossein Ahmadi dkk, menerangkan bahwa untuk mengevaluasi sistem informasi dibidang pelayanan kesehatan (Ibrahim, 2014) mendapatkan hasil berupa aspek teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap aspek manusia yaitu kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Penelitian ini menghasilkan kontribusi baru yaitu memperbaiki proses keputusan inovasi dan meningkatkan lebih banyak difusi IS dirumah sakit.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Fawaz Alharbi dkk, menunjukkan bahwa *cloud computing* menawarkan beberapa keuntungan untuk organisasi kesehatan Saudi Arabia (Fawaz Alharbi, 2016). Hasil penelitian ini adalah

pentingnya penerapan layanan *cloud computing* di lingkungan perawatan kesehatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi niat organisasi untuk mengadopsi *cloud computing* berasal dari pengguna.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Shofana Erimalata bermaksud untuk mengecek determinan kadar informasi pada timbangan berbasis aktual dengan pendekatan *HOT-Fit Framework* dengan metode *Generalised Structural Component Analysis* (GeSCA) (Erimalata, 2016). Studi ini menunjukkan bahwa kualitas perangkat lunak Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMBDA) mempengaruhi kepuasan pengguna dan pengendalian organisasi.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Lourent Monalizabeth Erlirianto dkk adalah mengevaluasi sistem *Electronic Medical Record* (EMR) di sebuah rumah sakit (Lourent Monalizabeth Erlirianto, 2015). Hasil temuan menyatakan bahwa lingkungan dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan bersih, kualitas informasi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kesimpulannya adalah aspek manusia dan organisasi adalah kunci utama keberhasilan teknologi di rumah sakit.

2.2 Penelitian-Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

| Penelitian | Tujuan | Masalah | Hasil Penelitian |
|--|--|---|---------------------------------------|
| S. Mohammed, A. Souares, J. L. Bermejo, R. | Menilai kepentingan implementasi | Belum diketahui apakah sistem informasi | Banyak faktor yang mempengaruhi |

| | | | |
|--|---|--|---|
| Sauerborn, and H. Dong, 2014 | skema asuransi kesehatan sumber daya secara optimal dan analisis faktor yang pengaruh dari setiap skala | kesehatan dapat berjalan dan sukses di implementasikan | berjalannya suatu sistem informasi |
| Prodromos, Leonidas L. Fragidis. 2012 | Analisa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi rumah sakit, kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan | Masalah yang belum diketahui adalah penerimaan sistem informasi kepada pengguna sistem | Penggunaan sistem Rumah Sakit sudah di implementasikan tapi mengalami kendala di aspek kualitas informasi |
| Reza S, Marjan G, Mohamad Jebraeily, Elham M, Mostafa S, Sedigheh F 2014 | Menguji kesuksesan sistem informasi rumah sakit | Sulit mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi | Kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna sangat berpengaruh terhadap penggunaan HIS |
| H. A. Baraka, Hoda. A Baraka, | Menilai kesuksesan | Sistem <i>call center</i> belum terdapat | Hasil menunjukkan bahwa kualitas |

| | | | |
|--|---|--|---|
| I H.EL-Gamily, 2013 | sebuah sistem <i>call center</i> , efek, serta menilai kualitas sistem dan kualitas pelayanan | cara mengukur kesuksesan keberhasilan sistem | layanan sangat berpengaruh kepada pengguna |
| Hossein Ahmadi Mehrbaq Nilashi Othman 2014 | Investigasi faktor empiris yang terjadi dalam sebuah rumah sakit | Masalah yang di temui lebih cenderung mengarah dan berdampak ke aspek lingkungan dan teknologi | Penelitian ini menghasilkan kontribusi baru yaitu memperbaiki proses keputusan inovasi dan meningkatkan lebih banyak difusi IS di rumah sakit |
| Fawaz Alharbi, Anthony Atkins, Clare Stanier 2016 | Mengidentifikasi faktor-faktor kritis dan apresiasi medis mengenai pengaruh adopsi <i>Cloud Computing</i> | Dalam <i>cloud computing</i> kesehatan belum mendapatkan hasil dari pengukuran kematangan | Penelitian ini menunjukkan bahwa lima faktor terpenting yang mempengaruhi adopsi <i>Cloud</i> adalah kualitas |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | dalam perawatan kesehatan | | pelayanan, informasi, sistem, kepuasan dan pengguna |
| Shofana Erimalata 2016 | Analisis sistem informasi manajemen barang milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal | Sistem manajemen aset kurang optimalisasi pengelolaan dan pelaporan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal balik (<i>reciprocal</i>) antara pengendalian organisasi dan kualitas informasi. |
| Lourent Monalizabeth Erlirianto, A Holil, Noor A, Anisah H 2015 | Mengevaluasi <i>Electronic Medical Record</i> (ESDM) Sistem di Rumah Sakit | Faktor keterlibatan pengguna harus didukung oleh organisasi dan teknologi | Hasil penelitian mendukung bahwa pengaruh aspek manusia dan organisasi adalah kunci keberhasilan adopsi teknologi di rumah sakit |

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi terbagi atas dua kata yaitu “Sistem” dan “Informasi”. Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen baik fisik ataupun non fisik untuk mencapai suatu tujuan (Tantra, 2012) (Susanto, 2013) (Subhan, 2012). Informasi berasal dari hasil pengolahan data (Hartono, 2013). Jadi sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menampilkan informasi (Laudon, 2013).

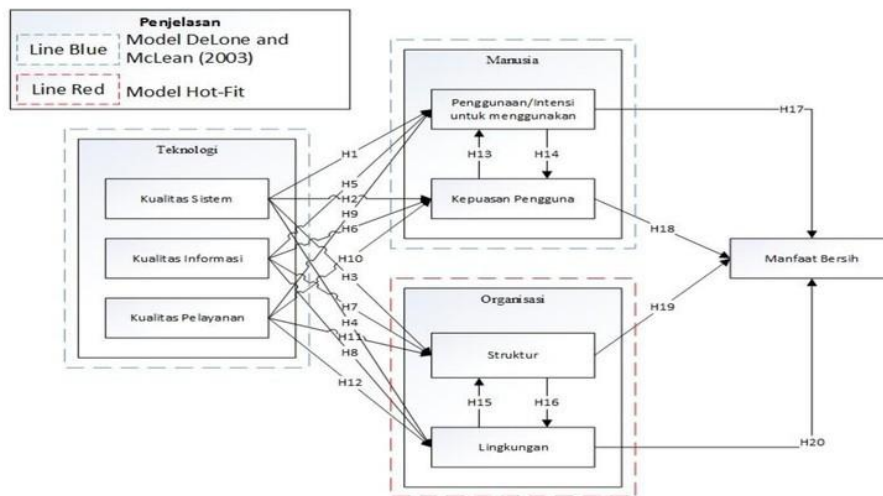
3.2 Sistem Informasi Rumah Sakit

Menurut KEMENKES RI, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Indonesia, 2010). SIRS dirancang untuk mengelola aspek administrasi, keuangan, klinis rumah sakit dan fasilitas kesehatan (Ismail, 2012). SIRS sangat berperan penting dalam menjaga semua data penting tentang pasien dan data medis (Shortliffe, 2014). SIRS dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan sebuah system serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Gheorghiu B, 2016) (Jensen LG, 2016).

3.3 Model *Hot-Fit*

Hot-Fit model adalah sebuah model pembaharuan dari model D&M 2003 yang dikembangkan pada tahun 2006 (Yusof. MM, 2006). *Hot-Fit* model merupakan model yang lengkap dan paling sesuai dengan kondisi permasalahan

yang ada dibandingkan dengan model yang lain. *Hot-Fit* model diakomodir variabel struktur dan lingkungan organisasi dimana variabel tersebut tidak terdapat pada model DeLone dan McLean 2003. Model ini memiliki tiga aspek utama yaitu aspek Teknologi (*Technology*), aspek Manusia (*Human*) dan aspek Organisasi (*Organization*).



Gambar 3.2 DeLone dan McLean 2003 dan *Hot-Fit* 2006

3.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka proses berpikir studi ini didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan tinjauan pustaka yang sesuai dengan model yang di pilih yaitu *HOT-FIT* Model. Urutan hipotesis yang disusun berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 Untuk menguji dampak kapasitas sistem (*system quality*) atas pemakai sistem (*system use*)
- H2 Untuk menguji dampak kapasitas sistem (*system quality*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

- H3 Untuk menguji dampak kapasitas sistem (*system quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
- H4 Untuk menguji dampak kapasitas sistem (*system quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
- H5 Untuk menguji dampak kapasitas informasi (*information quality*) atas pemakai sistem (*system use*)
- H6 Untuk menguji dampak kapasitas informasi (*information quality*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- H7 Untuk menguji dampak kapasitas informasi (*information quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
- H8 Untuk menguji dampak kapasitas informasi (*information quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
- H9 Untuk menguji dampak kapasitas layanan (*service quality*) atas pemakai sistem (*system use*)
- H10 Untuk menguji dampak kapasitas layanan (*service quality*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- H11 Untuk menguji dampak kapasitas layanan (*service quality*) atas struktur organisasi (*structure*)
- H12 Untuk menguji dampak kapasitas layanan (*service quality*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
- H13 Untuk menguji dampak kepuasan pemakai (*user satisfaction*) atas pemakai sistem (*system use*)
- H14 Untuk menguji dampak pemakai sistem (*system use*) atas kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

- H15 Untuk menguji dampak lingkungan organisasi (*environment*) atas struktur organisasi (*structure*)
- H16 Untuk menguji dampak struktur organisasi (*structure*) atas lingkungan organisasi (*environment*)
- H17 Untuk menguji dampak pemakai sistem (*system use*) terhadap atas bersih (*net benefit*)
- H18 Untuk menguji dampak kepuasan pemakai (*user satisfaction*) atas manfaat bersih (*net benefit*)
- H19 Untuk menguji dampak struktur organisasi (*structure*) atas manfaat bersih (*net benefit*)
- H20 Untuk menguji dampak lingkungan organisasi (*environment*) atas manfaat bersih (*net benefit*)

3.5 Likert Scale

Skala *Likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2012). Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner untuk mengetahui preferensi atau tingkat kesepakatan peserta dengan sebuah pernyataan atau serangkaian pernyataan (Bertram, *Likert Scale*).

Tabel 3.1 Indikator Jawaban Skala *Likert*

| | |
|---------------------------|----------------|
| Sangat Setuju (SS) | Diberi nilai 5 |
| Setuju (S) | Diberi nilai 4 |
| Kurang Setuju (KS) | Diberi nilai 3 |
| Tidak Setuju (TS) | Diberi nilai 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Diberi nilai 1 |

3.6 Analisa Data

3.6.1 SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*)

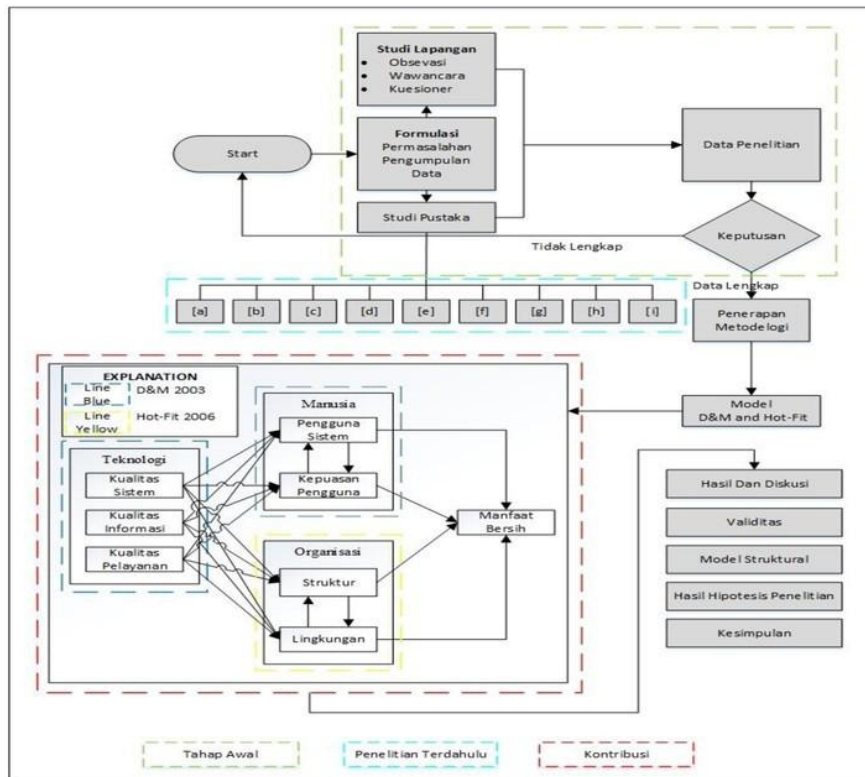
SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis statistik dengan keakuratan yang cukup tinggi (Anoname, 2009). Program olah data ini juga mampu menguji dua tipe data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata. Contoh : “Setuju”, “Sangat Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju” yang sering diwakilkan dengan angka 1-5. Data kuantitatif adalah data yang sudah berbentuk angka-angka, seperti : 1, 79,100, dan sebagainya.

3.7 AMOS (*Analisis Of Moment Structure*)

Amos merupakan kependekan dari *Analisis of Moment Structures* yang digunakan sebagai pendekatan umum analisis data dalam model persamaan Struktural (*Structural Equation Model*) atau yang dikenal dengan SEM (Dachlan, 2014). Penggunaan Amos akan mempercepat dalam membuat spesifikasi, melihat serta melakukan modifikasi model secara grafik dengan menggunakan *tool* yang sederhana.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

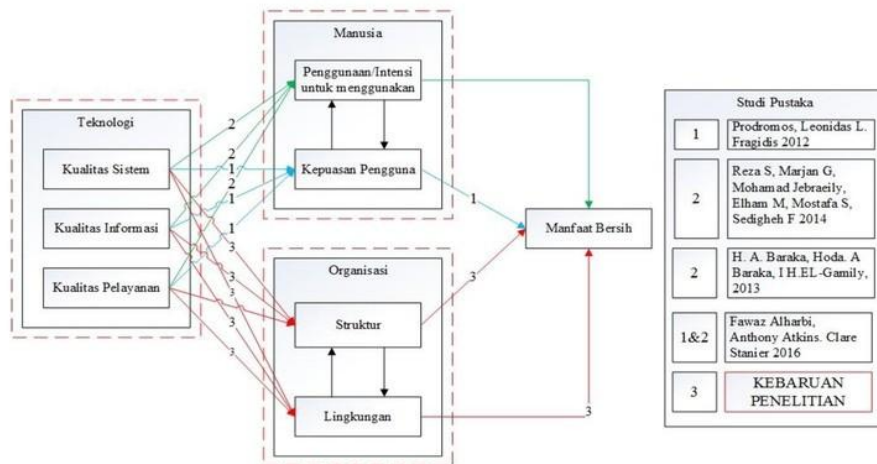
4.1 Rancangan Penelitian



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan Gambar 4.1. Alur penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini diawali observasi dan studi pustaka yang bersumber dari implementasi SIRS RSUD Dr Samratulangi Tondano. Sehingga implementasi tersebut melatar belakangi penelitian ini dilakukan, dari latar belakang dengan mudah tujuan penelitian dibuat. Langkah selanjutnya, tujuan penelitian akan dijawab dengan membangun model kesuks

esan Sistem Informasi.



Gambar 4.2 Kebaruan Penelitian

4.2. Sumber data dan Obyek Penelitian

Penelitian ini menetapkan sumber data berupa kuesioner dengan obyek penelitian adalah semua pengguna SIRS RSUD Dr Samratulangi Tondano. Sesuai dengan teknik sampling maka di dapat total sebanyak 51 orang responden.

4.3 Metode Pengumpulan Data

4.3.1 Observasi Atau Pengamatan Lapangan

Melakukan pengamatan dan pengumpulan data SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano.

4.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan pengguna SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano.

4.3.3 Kuisisioner

Kuesioner yang telah disusun sesuai indikator penelitian di bagikan kepada responden yaitu semua pengguna SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano.

4.3.4 Penelitian Kepustakaan

Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tesis dan disertasi dan sumber-sumber tertulis lainnya baik tercetak maupun elektronik.

4.3.5 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Dr Samratulangi Tondano yang merupakan pengguna SIRS. Adapun jumlah populasi yang tercatat dalam penelitian ini yaitu berjumlah 215 karyawan (belum termasuk karyawan baru, karyawan honorer dan kontrak).

4.3.6 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini metode sampling yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah dengan metode *proportional random sampling*, adapun rumus untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d²= Presentasi ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,01)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,01)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 3,15}$$

$$n = 51,80$$

Pada perhitungan tersebut didapatkan nilai ukuran sampel berjumlah 51,80 responden. Akan tetapi sampel dalam penelitian ini sifatnya individu maka angka pecahan tidak bisa digunakan, dengan demikian ukuran sampel yang jumlahnya 51,80 digenapkan menjadi 51.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data SEM (TAHAP 1)

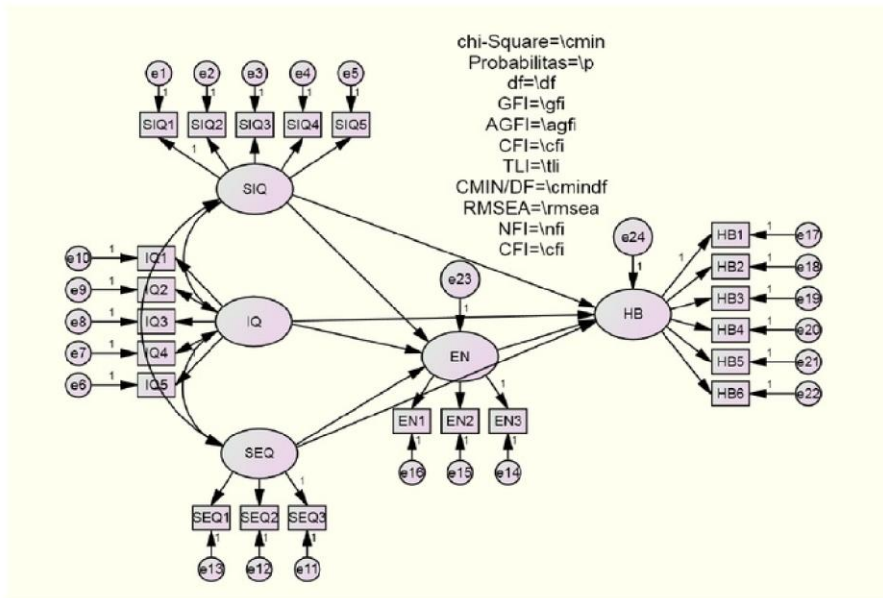
Selaras dengan pertumbuhan konsep yang ada, fasilitas analisa data yang dipakai adalah SEM yang dijalankan menggunakan aplikasi AMOS. Menggunakan langkah pemodelan dan analisa perbandingan struktural menjadi 7 langkah, yaitu :

5.1.2 Pertumbuhan Konsep Menurut Teori

Langkah awal dalam konsep SEM yang mempunyai justifikasi yang kuat sudah di jelaskan di bab 3. Korelasi antar peubah dengan konsep merupakan turunan dari teori. Tanpa awalan teoritis yang baik SEM tidak bisa dijalankan.

5.1.3 Mengatur Skema Pemetaan

Tahap kedua adalah membuat rangka penelitian pada sebuah skema alur (*path diagram*). Pendekatan pada sebuah skema pemetaan alur telah dikembangkan oleh AMOS, sehingga tinggal memakainya saja.



Gambar 5.1 Diagram Jalur

5.1.4 Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Tahap ketiga adalah mengubah skema alur ke dalam padanan, baik padanan struktural ataupun padanan konsep pengukuran.

5.1.5 Memilih Matriks Input untuk Analisis Data

Tahap empat pada model SEM memakai inputan berupa matrik kovarian atau matrik korelasi. Data untuk observasi dapat dimasukan kedalam AMOS, program AMOS akan mengubah terlebih dahulu data mentah ke matrik kovarian atau matrik korelasi. Proses tafsiran memakai dua tahap, berupa estimasi *measurement model* yang di pakai untuk mengecek undimensionalitas dari kontruks-kontruks eksogen dan endogen dengan memakai cara *confirmatory factor analysis* dan langkah estimasi SEM melalui *full model* untuk mencari kemiripan konsep dan hubungan kausalitas

yang terjalin pada konsep penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan perkiraan konsep pengukuran dan perkiraan struktur persamaan :

5.1.6 Menguji Pengenalan Konsep

Beberapa cara yang di pakai untuk mengetahui sebuah masalah adalah dengan mengecek hasil perkiraan. Analisa SEM bisa di jalankan jika hasil temuan konsep menyatakan bahwa konsep tersebut berada pada tingkatan *over-identified*. Penyelidikan di jalankan dengan mengamati nilai df dari konsep yang dibuat.

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 253

Number of distinct parameters to be estimated: 54

Degrees of freedom (253 - 54): 199

Perolehan keluaran AMOS yang menunjukkan bobot df model sebanyak 199. Temuan ini menunjukkan kalau konsep ini tergolong *over confident* di sebabkan mempunyai bobot df positif. Maka dari itu analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

5.1.7 Evaluasi Model Struktural

Langkah keenam ada beberapa kriteria Evaluasi Model Struktural yaitu :

- a. Takaran Sampel

Takaran sampel data setelah mencapai asumsi SEM, yaitu 150 data dan sesuai dari banyaknya data yang di rekomendasikan, 100 – 150 data.

b. Normalitas data

Hasil keluaran AMOS, pengujian normalitas dibuat dengan mempertimbangkan bobot CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* secara seksama $\pm 2,56$ di tingkatan 0,01. Apabila bobot CR melebihi bobot kritis maka penyebaran data tersebut tidak normal secara *univariate*. Meskipun secara *multivariate* dapat di pantau pada c.r baris terakhir pada ketentuan yang sama.

Tabel 5.1 *Assessment of normality (Group number 1)*

| Variable | min | max | ske | | kurtosis | |
|----------|------|------|------|-------|----------|-------|
| | | | w | c.r. | is | c.r. |
| HB6 | 2,00 | 5,00 | - | - | -,763 | - |
| | 0 | 0 | ,284 | 1,422 | | |
| HB5 | 2,00 | 5,00 | ,539 | 2,696 | ,411 | 1,027 |
| | 0 | 0 | | | | |
| HB4 | 2,00 | 5,00 | ,512 | 2,562 | 1,448 | 3,619 |
| | 0 | 0 | | | | |
| HB3 | 2,00 | 5,00 | ,315 | 1,574 | ,016 | ,041 |
| | 0 | 0 | | | | |

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>ske</i> <i>w</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtos</i> <i>is</i> | <i>c.r.</i> |
|-----------------|------------|------------|------------------------|-------------|----------------------------|-------------|
| HB2 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,551 | 2,757 | ,277 | ,693 |
| HB1 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,481 | 2,407 | ,335 | ,837 |
| EN1 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,187 | ,935 | -,137 | -,343 |
| EN2 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,435 | 2,176 | ,108 | ,270 |
| EN3 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,061 | ,305 | -,113 | -,282 |
| SEQ1 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,260 | 1,300 | ,103 | ,256 |
| SEQ2 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,179 | ,895 | -,166 | -,414 |
| SEQ3 | 2,00 0 | 4,00 0 | ,330 | 1,648 | -,339 | -,847 |
| IQ1 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,747 | 3,734 | ,933 | 2,333 |
| IQ2 | 2,00 0 | 4,00 0 | - ,336 | - 1,681 | - -,679 | - 1,698 |

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>ske</i> <i>w</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtos</i> <i>is</i> | <i>c.r.</i> |
|------------------|------------|------------|------------------------|-------------|----------------------------|-------------|
| IQ3 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,440 | 2,198 | -,240 | -,599 |
| IQ4 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,325 | 1,626 | ,070 | ,175 |
| IQ5 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,289 | 1,443 | ,298 | ,746 |
| SIQ5 | 2,00 0 | 4,00 0 | ,002 | ,012 | -,125 | -,312 |
| SIQ4 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,374 | 1,868 | -,473 | - 1,183 |
| SIQ3 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,344 | 1,722 | -,264 | -,659 |
| SIQ2 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,310 | 1,552 | -,015 | -,037 |
| SIQ1 | 2,00 0 | 5,00 0 | ,642 | 3,210 | 1,329 | 3,322 |
| Multivaria te | | | | | 2,487 | ,469 |

Berdasarkan data yang ada pada tabel, pengujian normalitas secara *univariate*, data tersalur secara normal karena nilai bobot *critical ratio* (c.r)) dan *skewness* (kemencengan), berada pada

ukuran $\pm 2,58$. Namun secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal jika nilai 0,469 berada di dalam ukuran $\pm 2,58$.

c. *Outliers*

Informasi *outlier* bisa pantau pada bobot *mahalanobis distance* yang mempunyai p1 dan p2. Suatu informasi berupa *outlier* jika nilai p1 dan p2 yang dihasilkan berbobot $< 0,05$. Dari tabel keluaran AMOS terlampir jika tidak ada data yang mempunyai bobot p1 dan p2 $< 0,05$.

d. *Multicollinearity dan singularity*

Multikolinearitas ada apabila terdapat nilai korelasi antar indikator yang nilainya $> 0,9$.

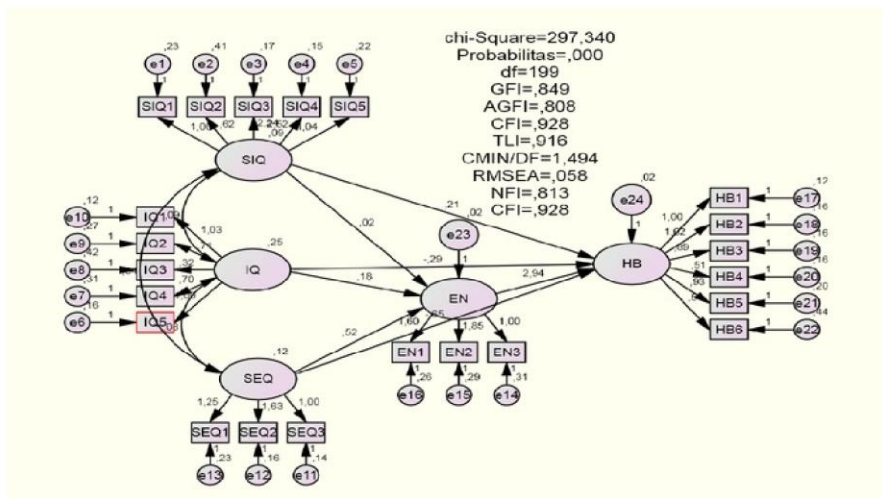
Tabel 5.2 *Correlations: (Group number 1 - Default model)*

| | <i>Estimate</i> |
|--------------|-----------------|
| IQ <--> SEQ | ,443 |
| SIQ <--> IQ | ,572 |
| SIQ <--> SEQ | ,364 |

Dari hasil *output* perhitungan dapat diketahui nilai korelasi memiliki nilai dibawah 0,9. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

5.1.8 Menilai Kelayakan Model

Ada sejumlah pengujian statistik yang di jalankan, dibawah ini terdapat sejumlah tolak ukur yang lazim di dapat.



Gambar 5.2 Output Model diagram awal

Selesai asumsi SEM dijalankan, tahap selanjutnya untuk pengecekan memakai beberapa indeks sesuai dalam menguji konsep yang diajukan. Di bawah ini terlampir sebagian indeks yaitu:

Tabel 5.3 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks

| Goodness of fit index | Cut-off value | Model Penelitian | Model |
|-------------------------|---------------|------------------|--------------|
| Significant probability | ≥ 0.05 | 0,000 | Bad Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,058 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,849 | Marginal Fit |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,808 | Good Fit |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,494 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,916 | Good Fit |

| | | | |
|-----|-------------|-------|----------|
| CFI | ≥ 0.90 | 0,928 | Good Fit |
|-----|-------------|-------|----------|

Dalam bagan 5.3 bisa di amati jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat hasil penilaian yang sesuai namun tidak seutuhnya baik. Maka dari itu hasil pengecekan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar yang digunakan pada penelitian ini menyatakan jika [REDACTED] tidak sesuai dengan teori atau model.

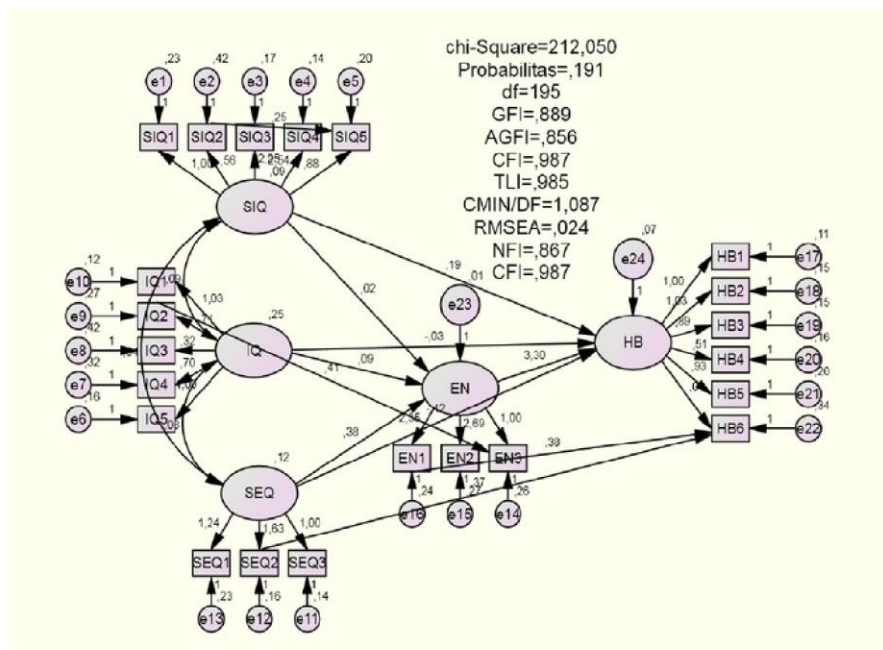
5.1.9 Memulai Tafsiran dan mengubah Konsep

Jika konsep tidak fit dengan data, maka langkah-langkah di bawah ini bias di gunakan:

1. Mengubah konsep dengan memberi garis hubung
2. Memberi variable apabila informasi tersaji
3. Mengecilkan variable

Mengubah konsep pada penelitian ini didasari oleh teori yang di kemukakan oleh *Arbuckle*. Teori tersebut menyinggung seputar cara mengubah konsep dengan mengecek *Modification Indices* yang di dapatkan AMOS 18.

Alasan peneliti mengubah model konsep dengan pemberian garis hubung adalah demi ² memperkecil nilai *chi square* sehingga membuat konsep [REDACTED]. Dari sebagian tahapan yang dilakukan peneliti, didapat hasil AMOS yaitu sebagai berikut:



Gambar 5.3 Model diagram setelah dilakukan beberapa Modifikasi Model

Selesai asumsi SEM di jalankan, tahap selanjutnya adalah pengetesan memakai sebagian indeks yang sesuai demi mengukur konsep yang diajukan. Sebaian indeks tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Uji *Goodness Of Fit Indeks*

| <i>Goodness of fit index</i> | <i>Cut-off value</i> | Model Penelitian | Model |
|--------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------|
| <i>Significant probability</i> | ≥ 0.05 | 0,191 | Good Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,024 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,889 | Marginal Fit |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,856 | Good Fit |

| | | | |
|---------|-------------|-------|----------|
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,087 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,985 | Good Fit |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,987 | Good Fit |

Pada bagan 5.4 di ketahui jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat kecocokan yang baik. Oleh sebab itu hasil pengesanan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan teori atau model.

5.1.10 Tafsiran Perkiraan Konsep

Dalam langkah ini konsep di tafsirkan dan di ubah. Sesudah konsep ini di perkirakan, bobot residual kovariannya harus sedikit atau mencapai nol dan penyebaran kovarians residual harus bersifat simetrik. Batas ketenangan dalam jumlah residual yang di peroleh pada konsep ini adalah 1%. Bobot residual *value* yang makin banyak atau bobot 2,58 di tafsirkan seperti relevan secara statis di tahap 1% dan residual yang relevan ini menyatakan terdapat *prediction error* yang substansial untuk dipasang indikator.

⁹ Proses pengujian statistik ini dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini. Hasil informasi yang di dapat menyatakan jika bobot CR memiliki hubungan dan memberikan bobot di atas 1,96 untuk CR dan di bawah 0,05 untuk bobot P (Parwoto, 2012), untuk lapiran pembobotan dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

³ **Tabel 5.5 Hasil Uji Hipotesis**

| No | Hipotesis | P | Batas | Keterangan |
|----|-----------|---|-------|------------|
|----|-----------|---|-------|------------|

| | | | | |
|---|--|-------|------|--------------------|
| 1 | <i>System Quality</i> berdampak positif atas <i>Environment</i> | 0,842 | 0,05 | Tidak Ada pengaruh |
| 2 | <i>Information Quality</i> berdampak positif atas <i>Environment</i> | 0,027 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 3 | <i>Service Quality</i> berdampak positif atas <i>Environment</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 4 | <i>Environment</i> berdampak positif atas <i>Net Benefits</i> | 0,007 | 0,05 | Ada pengaruh |

5.2 Analisis Data SEM (TAHAP 2)

Selaras dengan pertumbuhan konsep yang ada, fasilitas analisa data yang dipakai adalah SEM yang dijalankan menggunakan aplikasi AMOS. Menggunakan langkah pemodelan dan analisa perbandingan struktural menjadi 7 langkah, yaitu :

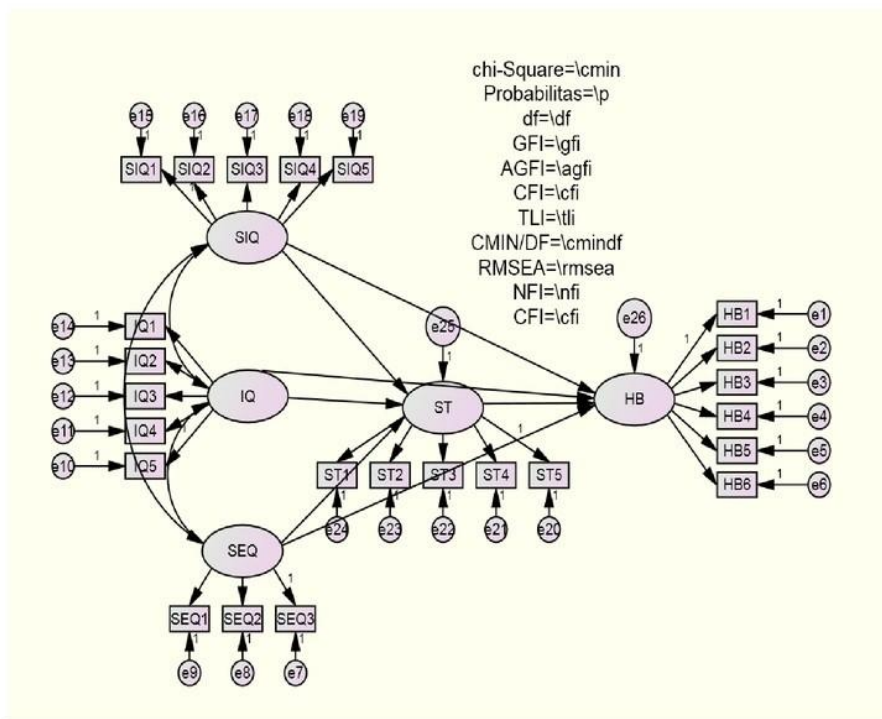
5.2.1 Pengembangan Model Secara Teoritis

Langkah awal dalam konsep SEM yang mempunyai justifikasi yang kuat sudah di jelaskan di bab 3. Korelasi antar peubah dengan konsep merupakan turunan dari teori. Tanpa awalan teoritis yang baik SEM tidak bisa dijalankan.

5.2.2 Menyusun Diagram Jalur

Langkah kedua adalah menggambarkan kerangka penelitian dalam sebuah diagram alur (*path diagram*). Kesepakatan yang ada dalam

penggambaran diagram alur telah dikembangkan oleh AMOS, sehingga tinggal menggunakannya saja.



Gambar 5.4 Diagram Jalur

5.2.3 Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Tahap ketiga adalah mengubah skema alur ke dalam padanan, baik padanan struktural ataupun padanan konsep pengukuran.

5.2.4 Memilih Matriks Input untuk Analisis Data

Tahap empat pada model SEM memakai inputan berupa matriks [REDACTED] untuk observasi dapat dimasukkan kedalam AMOS, [REDACTED] mengubah terlebih dahulu data mentah ke matrik kovarian atau matrik korelasi. Proses tafsiran memakai dua tahap, berupa estimasi *measurement model* yang di pakai untuk mengecek

undimensionalitas dari kontruks-kontruks eksogen dan endogen dengan memakai cara *confirmatory factor analysis* dan langkah SEM melalui *full model* untuk mencari kemiripan konsep dan hubungan kausalitas yang terjalin pada konsep penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan perkiraan konsep pengukuran dan perkiraan struktur persamaan.

5.2.5 Menilai Identifikasi Model

Beberapa cara yang di pakai untuk mengetahui sebuah masalah adalah dengan mengecek hasil perkiraan. Analisa SEM bisa di jalankan jika hasil temuan konsep menyatakan bahwa konsep tersebut berada pada tingkatan *over-identified*. Penyelidikan di jalankan dengan mengamati nilai df dari konsep yang dibuat.

Computation of degrees of freedom (Default model)

| | |
|---|-----|
| <i>Number of distinct sample moments:</i> | 300 |
| <i>Number of distinct parameters to be estimated:</i> | 58 |
| <i>Degrees of freedom (300 - 58):</i> | 242 |

Perolehan keluaran AMOS yang menunjukkan bobot df model sebanyak 242. Temuan ini menunjukkan kalau konsep ini tergolong *over confident* di sebabkan mempunyai bobot df positif. Maka dari itu analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

5.2.6 Evaluasi Model Struktural

Langkah keenam ada beberapa kriteria Evaluasi Model Struktural yaitu :

- a. Takaran Sampel

Takaran sampel data setelah mencapai asumsi SEM, yaitu 150 data dan sesuai dari banyaknya data yang di rekomendasikan, 100 – 150 data.

b. Normalitas data

Hasil keluaran AMOS, pengetesan normalitas dibuat dengan mempertingbangan bobot CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* secara seksama $\pm 2,56$ di tingkatan 0,01. Apabila bobot CR melebihi bobot kritis maka penyebaran data tersebut tidak normal secara *univariate*. Meskipun secara *multivariate* dapat di pantau pada c.r baris terakhir pada ketentuan yang sama.

Tabel 5.6 *Assessment of normality (Group number 1)*

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtosis</i> | <i>c.r.</i> |
|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| ST1 | 2,000 | 5,000 | ,393 | 1,966 | ,656 | 1,640 |
| ST2 | 2,000 | 5,000 | ,447 | 2,236 | ,351 | ,878 |
| ST3 | 2,000 | 5,000 | ,186 | ,930 | ,137 | ,343 |
| ST4 | 2,000 | 5,000 | ,249 | 1,245 | -,380 | -,951 |
| ST5 | 2,000 | 5,000 | ,480 | 2,402 | ,424 | 1,061 |
| SIQ5 | 2,000 | 4,000 | ,002 | ,012 | -,125 | -,312 |
| SIQ4 | 2,000 | 5,000 | ,374 | 1,868 | -,473 | -1,183 |
| SIQ3 | 2,000 | 5,000 | ,344 | 1,722 | -,264 | -,659 |
| SIQ2 | 2,000 | 5,000 | ,310 | 1,552 | -,015 | -,037 |
| SIQ1 | 2,000 | 5,000 | ,642 | 3,210 | 1,329 | 3,322 |

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtosis</i> | <i>c.r.</i> |
|---------------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| IQ1 | 2,000 | 5,000 | ,747 | 3,734 | ,933 | 2,333 |
| IQ2 | 2,000 | 4,000 | -,336 | -1,681 | -,679 | -1,698 |
| IQ3 | 2,000 | 5,000 | ,440 | 2,198 | -,240 | -,599 |
| IQ4 | 2,000 | 5,000 | ,325 | 1,626 | ,070 | ,175 |
| IQ5 | 2,000 | 5,000 | ,289 | 1,443 | ,298 | ,746 |
| SEQ1 | 2,000 | 5,000 | ,260 | 1,300 | ,103 | ,256 |
| SEQ2 | 2,000 | 5,000 | ,179 | ,895 | -,166 | -,414 |
| SEQ3 | 2,000 | 4,000 | ,330 | 1,648 | -,339 | -,847 |
| HB6 | 2,000 | 5,000 | -,284 | -1,422 | -,763 | -1,907 |
| HB5 | 2,000 | 5,000 | ,539 | 2,696 | ,411 | 1,027 |
| HB4 | 2,000 | 5,000 | ,512 | 2,562 | 1,448 | 3,619 |
| HB3 | 2,000 | 5,000 | ,315 | 1,574 | ,016 | ,041 |
| HB2 | 2,000 | 5,000 | ,551 | 2,757 | ,277 | ,693 |
| HB1 | 2,000 | 5,000 | ,481 | 2,407 | ,335 | ,837 |
| <i>Multivariate</i> | | | | | 2,397 | ,415 |

Berdasarkan data yang ada pada tabel, pengujian normalitas secara *univariate*, data tersalur secara normal karena nilai bobot *critical ratio* (c.r) dan *skewness* (kemencengan), berada pada ukuran $\pm 2,58$. Namun secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal jika nilai 0,469 berada di dalam ukuran $\pm 2,58$.

a. *Outliers*

Informasi *outlier* bisa pantau pada bobot *mahalanobis* mempunyai p1 dan p2. Suatu informasi berupa *outlier* jika nilai p1 dan p2 yang dihasilkan berbobot < 0,05. Dari tabel keluaran AMOS terlampir jika tidak ada data yang mempunyai bobot p1 dan p2 < 0,05.

b. *Multicollinearity dan singularity*

Multikolinearitas ada apabila terdapat nilai korelasi antar indikator yang nilainya > 0,9.

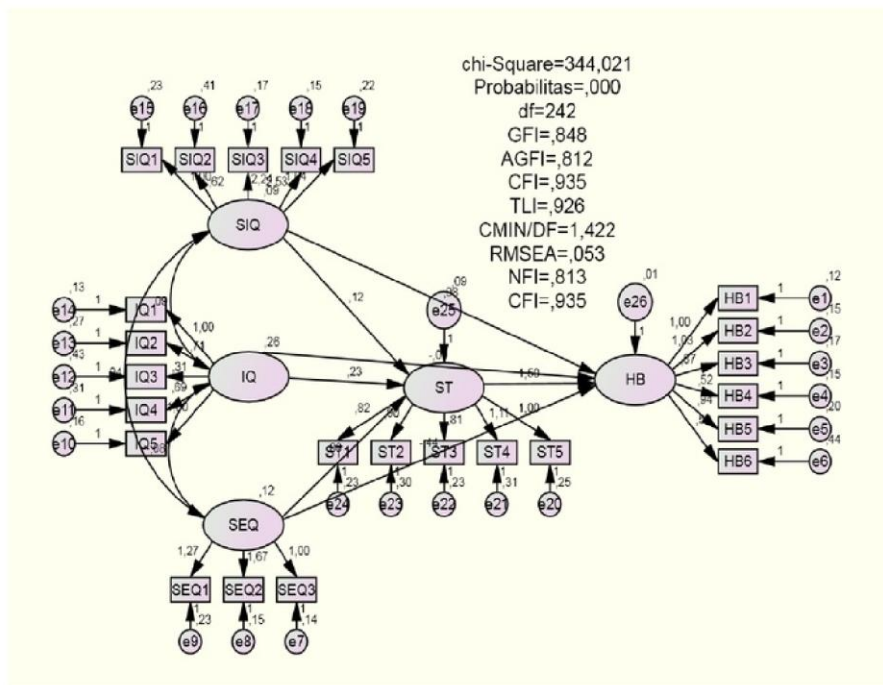
5.7 Correlations: (Group number 1 - Default model)

| | <i>Estimate</i> |
|--------------|-----------------|
| SEQ <--> IQ | ,442 |
| IQ <--> SIQ | ,572 |
| SEQ <--> SIQ | ,365 |

Dari hasil *output* perhitungan dapat diketahui nilai korelasi memiliki nilai dibawah 0,9. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

5.2.7 Menilai Kelayakan Model

Ada sejumlah pengujian statistik yang di jalankan, dibawah ini terdapat sejumlah tolak ukur yang lazim di dapat.



Gambar 5.5 Output Model diagram awal

Selesai asumsi SEM dijalankan, tahap selanjutnya untuk pengecekan memakai beberapa indeks sesuai dalam menguji konsep yang diajukan. Di bawah ini terlampir sebagian indeks yaitu:

Tabel 5.8 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks

| Goodness of fit index | Cut-off value | Model Penelitian | Model |
|-------------------------|---------------|------------------|--------------|
| Significant probability | ≥ 0.05 | 0,000 | Bad Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,053 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,848 | Marginal Fit |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,812 | Good Fit |

| | | | |
|---------|-------------|-------|----------|
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,422 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,926 | Good Fit |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,935 | Good Fit |

Dalam bagan 5.8 bisa di amati jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat hasil penilaian yang sesuai namun tidak seutuhnya baik. Maka dari itu hasil pengecekan *goodness of fit* pada konsep standar yang digunakan pada penelitian ini menyatakan jika data yang diobservasi tidak sesuai dengan teori atau model.

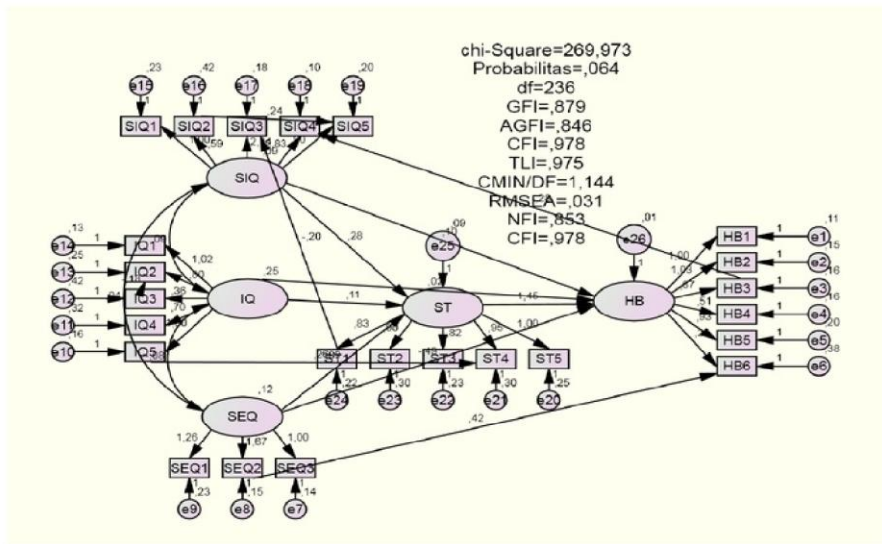
5.2.8 Melakukan Interpretasi dan memodifikasi Model

Jika konsep tidak fit dengan data, maka langkah-langkah di bawah ini bias di gunakan:

1. Mengubah konsep dengan memberi garis hubung
2. Memberi variable apabila informasi tersaji
3. Mengecilkan variable

Mengubah konsep pada penelitian ini didasari oleh teori yang di kemukakan oleh Arbuckle. Teori tersebut menyinggung seputar cara mengubah konsep dengan mengecek *Modification Indices* yang di dapatkan AMOS 18.

Alasan peneliti mengubah model konsep dengan pemberian garis hubung adalah demi memperkecil nilai *chi square* sehingga membuat konsep lebih fit. Dari sebagian tahapan yang dilakukan peneliti, didapat hasil AMOS yaitu sebagai berikut:



Gambar 5.6 Model diagram setelah dilakukan beberapa Modifikasi Model

Selesai asumsi SEM di jalankan, tahap selanjutnya adalah pengtesan memakai sebagian indeks yang sesuai demi mengukur konsep yang diajukan. Sebaian indeks tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks

| Goodness of fit index | Cut-off value | Model Penelitian | Model |
|-------------------------|---------------|------------------|--------------|
| Significant probability | ≥ 0.05 | 0,064 | Good Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,031 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,879 | Marginal Fit |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,846 | Good Fit |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,144 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,975 | Good Fit |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,978 | Good Fit |

Pada bagan 5.9 di ketahui jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat kecocokan yang baik. Oleh sebab itu hasil pengtesan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan teori atau model.

5.2.9 Tafsiran Perkiraan Konsep

Dalam langkah ini konsep di tafsirkan dan di ubah. Sesudah konsep ini di perkirakan, bobot residual kovariannya harus sedikit atau mencapai nol dan penyebaran kovarians residual harus bersifat simetrik. Batas ketenangan dalam jumlah residual yang di peroleh pada konsep ini adalah 1%. Bobot residual *value* yang makin banyak atau bobot 2,58 di tafsirkan seperti relevan secara statis di tahap 1% dan residual yang relevan ini menyatakan terdapat *prediction error* yang substansial untuk dipasang indikator.

⁹ Proses pengujian statistik ini dapat dilihat pada tabel 5.10 di bawah ini. Hasil informasi yang di dapat menyatakan jika bobot CR memiliki hubungan dan memberikan bobot di atas 1,96 untuk CR dan di bawah 0,05 untuk bobot P (Parwoto, 2012), untuk lapiran pembobotan dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

³ **Tabel 5.10** Hasil Uji Hipotesis

| No | Hipotesis | P | Batas | Keterangan |
|----|---|-------|-------|--------------------|
| 1 | <i>System Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>Structure</i> | 0,440 | 0,05 | Tidak Ada pengaruh |

| | | | | |
|---|--|-------|------|--------------|
| 2 | <i>Information Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>Structure</i> | 0,039 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 3 | <i>Service Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>Structure</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 4 | <i>Structure</i> berpengaruh positif terhadap <i>Net Benefits</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |

5.3 Analisis Data SEM (TAHAP 3)

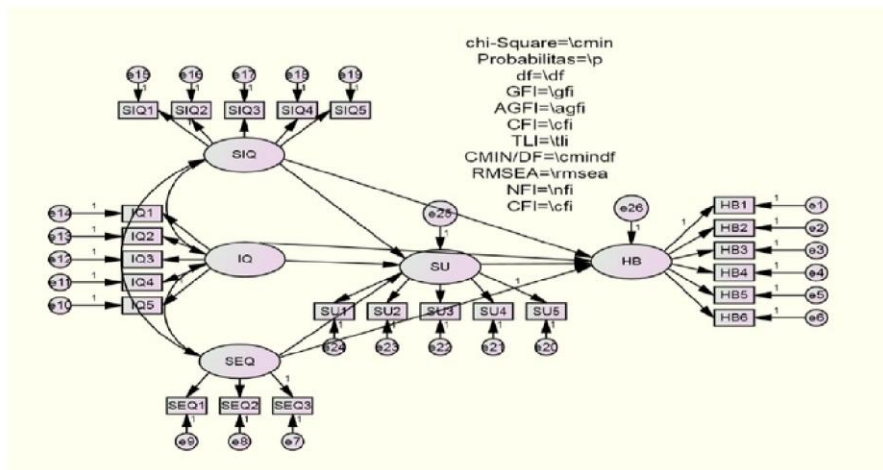
Selaras dengan pertumbuhan konsep yang ada, fasilitas analisa data yang dipakai adalah SEM yang dijalankan menggunakan aplikasi AMOS. Menggunakan langkah pemodelan dan analisa perbandingan struktural menjadi 7 langkah, yaitu :

5.2.2 Pertumbuhan Konsep Menurut Teori

Langkah awal dalam konsep SEM yang mempunyai justifikasi yang kuat sudah di jelaskan di bab 3. Korelasi antar peubah dengan konsep merupakan turunan dari teori. Tanpa awalan teoritis yang baik SEM tidak bisa dijalankan.

5.2.3 Mengatur Skema Pemetaan

Tahap kedua adalah membuat rangka penelitian pada sebuah skema alur (*path diagram*). Pendekatan pada sebuah skema pemetaan alur telah dikembangkan oleh AMOS, sehingga tinggal memakainya saja.



Gambar 5.7 Diagram Jalur

5.2.4 Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Tahap ketiga adalah mengubah skema alur ke dalam padanan, baik padanan struktural ataupun padanan konsep pengukuran.

5.3.1 Memilih Matriks Input untuk Analisis Data

Tahap empat pada model SEM memakai inputan berupa matrik kovarian atau matrik korelasi. Data untuk observasi dapat dimasukan kedalam AMOS, program AMOS akan mengubah terlebih dahulu data mentah ke matrik kovarian atau matrik korelasi. Proses tafsiran memakai dua tahap, berupa estimasi *measurement model* yang di pakai untuk mengecek undimensionalitas dari kontruks-kontruks eksogen dan endogen dengan memakai cara *confirmatory factor analysis* dan langkah estimasi SEM melalui *full model* untuk mencari kemiripan konsep dan hubungan kausalitas yang terjalin pada konsep penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan perkiraan konsep pengukuran dan perkiraan struktur persamaan.

5.2.5 Menguji Pengenalan Konsep

Beberapa cara yang di pakai untuk mengetahui sebuah masalah adalah dengan mengecek hasil perkiraan. Analisa SEM bisa di jalankan jika hasil temuan konsep menyatakan bahwa konsep tersebut berada pada tingkatan *over-identified*. Penyelidikan di jalankan dengan mengamati nilai df dari konsep yang dibuat.

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 300

Number of distinct parameters to be estimated: 58

Degrees of freedom (300 - 58): 242

Perolehan keluaran AMOS yang menunjukkan bobot df model sebanyak 242. Temuan ini menunjukkan kalau konsep ini tergolong *over confident* di sebabkan mempunyai bobot df positif. Maka dari itu analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

5.2.6 Evaluasi Model Struktural

Langkah keenam ada beberapa kriteria Evaluasi Model Struktural yaitu :

a. Takaran Sampel

Takaran sampel data setelah mencapai asumsi SEM, yaitu 150 data dan sesuai dari banyaknya data yang di rekomendasikan, 100 – 150 data.

b. XXXXXXXXXX

Hasil keluaran AMOS, pengesanan normalitas dibuat dengan mempertingbangan bobot ⁶ [REDACTED] *assessment of normality* secara seksama $\pm 2,56$ di tingkatan 0,01. Apabila bobot CR melebihi bobot ⁶ kritis maka penyebaran [REDACTED]. Meskipun secara *multivariate* dapat di pantau pada c.r baris [REDACTED] pada ketentuan yang sama.

[REDACTED] 5.11 Assessment of normality (Group number 1)

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtosis</i> | <i>c.r.</i> |
|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| SU1 | 2,000 | 5,000 | ,107 | ,533 | -,067 | -,166 |
| SU2 | 2,000 | 5,000 | ,210 | 1,048 | -,215 | -,536 |
| SU3 | 2,000 | 5,000 | ,548 | 2,738 | ,235 | ,586 |
| SU4 | 2,000 | 5,000 | ,108 | ,542 | -,608 | -1,520 |
| SU5 | 2,000 | 5,000 | ,349 | 1,744 | -,027 | -,067 |
| SIQ5 | 2,000 | 4,000 | ,002 | ,012 | -,125 | -,312 |
| SIQ4 | 2,000 | 5,000 | ,374 | 1,868 | -,473 | -1,183 |
| SIQ3 | 2,000 | 5,000 | ,344 | 1,722 | -,264 | -,659 |
| SIQ2 | 2,000 | 5,000 | ,310 | 1,552 | -,015 | -,037 |
| SIQ1 | 2,000 | 5,000 | ,642 | 3,210 | 1,329 | 3,322 |
| IQ1 | 2,000 | 5,000 | ,747 | 3,734 | ,933 | 2,333 |
| IQ2 | 2,000 | 4,000 | -,336 | -1,681 | -,679 | -1,698 |
| IQ3 | 2,000 | 5,000 | ,377 | 1,885 | -,156 | -,390 |

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtosis</i> | <i>c.r.</i> |
|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| IQ4 | 2,000 | 5,000 | ,325 | 1,626 | ,070 | ,175 |
| IQ5 | 2,000 | 5,000 | ,289 | 1,443 | ,298 | ,746 |
| SEQ1 | 2,000 | 5,000 | ,260 | 1,300 | ,103 | ,256 |
| SEQ2 | 2,000 | 5,000 | ,179 | ,895 | -,166 | -,414 |
| SEQ3 | 2,000 | 4,000 | ,330 | 1,648 | -,339 | -,847 |
| HB6 | 2,000 | 5,000 | -,284 | -1,422 | -,763 | -1,907 |
| HB5 | 2,000 | 5,000 | ,539 | 2,696 | ,411 | 1,027 |
| HB4 | 2,000 | 5,000 | ,512 | 2,562 | 1,448 | 3,619 |
| HB3 | 2,000 | 5,000 | ,315 | 1,574 | ,016 | ,041 |
| HB2 | 2,000 | 5,000 | ,551 | 2,757 | ,277 | ,693 |
| HB1 | 2,000 | 5,000 | ,481 | 2,407 | ,335 | ,837 |
| Multivariate | | | | | 9,191 | 1,593 |

Berdasarkan data yang ada pada tabel 5.11, pengujian normalitas secara *univariate*, data tersalur secara normal karena nilai bobot *critical ratio* (c.r) untuk *kurtosis* (keruncingan) dan *skewness* (kemencengan), berada pada ukuran $\pm 2,58$. Namun secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal jika nilai 0,469 berada di dalam ukuran $\pm 2,58$.

a. Outliers

Informasi *outlier* bisa pantau pada bobot *mahalanobis* mempunyai p1 dan p2. Suatu informasi berupa *outlier* jika nilai p1 dan p2 yang dihasilkan berbobot $< 0,05$.

Dari tabel keluaran AMOS terlampir jika tidak ada data yang mempunyai bobot $p1$ dan $p2 < 0,05$.

b. *Multicollinearity dan singularity*

Multikolinearitas ada apabila terdapat nilai korelasi antar indikator

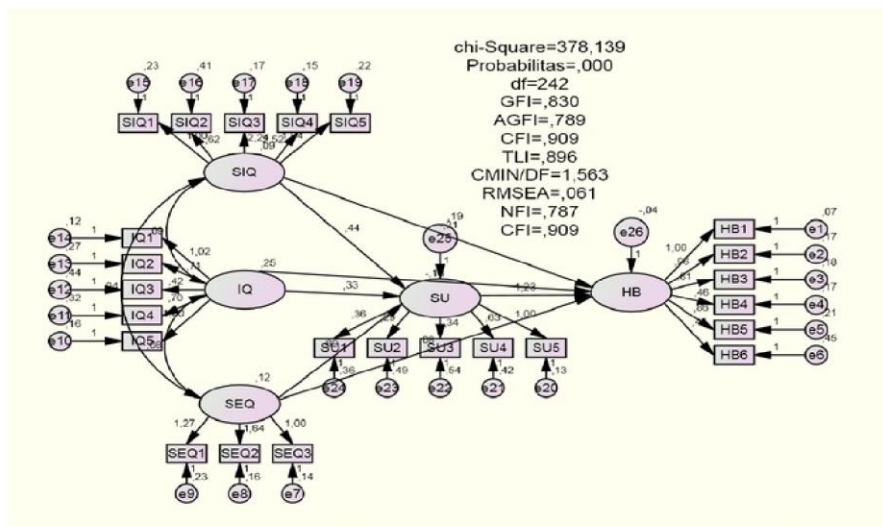
Tabel 5.12 *Correlations: (Group number 1 - Default model)*

| | <i>Estimate</i> |
|--------------|-----------------|
| SEQ <--> IQ | ,441 |
| IQ <--> SIQ | ,574 |
| SEQ <--> SIQ | ,363 |

Dari hasil *output* perhitungan dapat diketahui nilai korelasi memiliki nilai dibawah 0,9. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

5.3.2 Menilai Kelayakan Model

Ada sejumlah pengujian statistik yang di jalankan, dibawah ini terdapat sejumlah tolak ukur yang lazim di dapat.



Gambar 5.8 Output Model diagram awal

Selesai asumsi SEM dijalankan, tahap selanjutnya untuk pengecekan memakai beberapa indeks sesuai dalam menguji konsep yang diajukan. Di bawah ini terlampir sebagian indeks yaitu:

Tabel 5.13 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks

| Goodness of fit index | Cut-off value | Model | Model |
|-------------------------|---------------|------------|--------------|
| | | Penelitian | |
| Significant probability | ≥ 0.05 | 0,000 | Bad Fit |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,061 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,830 | Poor Fit |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,789 | Marginal Fit |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,563 | Good Fit |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,896 | Marginal Fit |

| | | | |
|-----|-------------|-------|----------|
| CFI | ≥ 0.90 | 0,909 | Good Fit |
|-----|-------------|-------|----------|

Dalam bagan 5.13 bisa di amati jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat hasil penilaian yang sesuai namun tidak seutuhnya baik. Maka dari itu hasil pengecekan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar yang digunakan pada penelitian ini menyatakan jika [REDACTED] tidak sesuai dengan teori atau model.

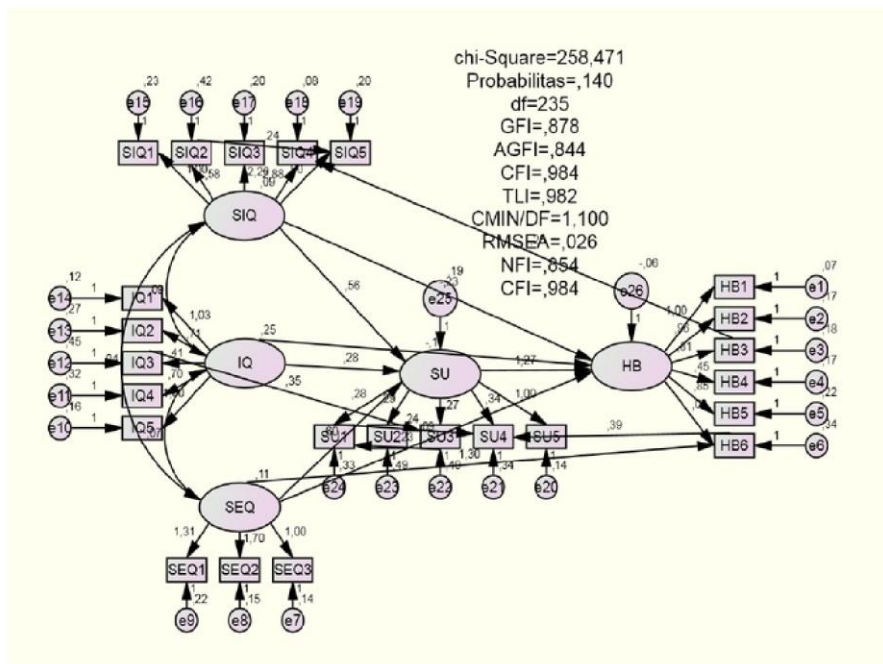
5.3.3 Memulai Tafsiran dan mengubah Konsep

Jika konsep tidak fit dengan data, maka langkah-langkah di bawah ini bias di gunakan:

1. Mengubah konsep dengan memberi garis hubung
2. Memberi variable apabila informasi tersaji
3. Mengecilkan variable

Mengubah konsep pada penelitian ini didasari oleh teori yang di kemukakan oleh *Arbuckle*. Teori tersebut menyinggung seputar cara mengubah konsep dengan mengecek *Modification Indices* yang di dapatkan AMOS 18.

Alasan peneliti mengubah model konsep dengan pemberian garis hubung adalah demi ² memperkecil nilai *chi square* sehingga membuat konsep [REDACTED]. Dari sebagian tahapan yang dilakukan peneliti, didapat hasil AMOS yaitu sebagai berikut:



Gambar 5.9 Model diagram setelah dilakukan beberapa Modifikasi Model

Selesai asumsi SEM di jalankan, tahap selanjutnya adalah pengetesan memakai sebagian indeks yang sesuai demi mengukur konsep yang diajukan. Sebaian indeks tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.14 Hasil Uji *Goodness Of Fit Indeks* Modifikasi

| <i>Goodness of fit index</i> | <i>Cut-off value</i> | Model Penelitian | Model |
|--------------------------------|----------------------|----------------------------|---------------------|
| <i>Significant probability</i> | ≥ 0.05 | 0,140 | <i>Good Fit</i> |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,026 | <i>Good Fit</i> |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,878 | <i>Marginal Fit</i> |

| | | | |
|---------|-------------|-------|-----------------|
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,844 | <i>Good Fit</i> |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,100 | <i>Good Fit</i> |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,982 | <i>Good Fit</i> |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,984 | <i>Good Fit</i> |

Pada bagan 5.14 di ketahui jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat kecocokan yang baik. Oleh sebab itu hasil pengesanan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan teori atau model.

5.3.4 Tafsiran Perkiraan Konsep

Dalam langkah ini konsep di tafsirkan dan di ubah. Sesudah konsep ini di perkirakan, bobot residual kovariannya harus sedikit atau mencapai nol dan penyebaran kovarians residual harus bersifat simetrik. Batas ketenangan dalam jumlah residual yang di peroleh pada konsep ini adalah 1%. Bobot residual *value* yang makin banyak atau bobot 2,58 di tafsirkan seperti relevan secara statis di tahap 1% dan residual yang relevan ini menyatakan terdapat *prediction error* yang substansial untuk dipasang indikator.

⁹ Proses pengujian statistik ini dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini. Hasil informasi yang di dapat menyatakan jika bobot CR memiliki hubungan dan memberikan bobot di atas 1,96 untuk CR dan di bawah 0,05 untuk bobot P (Parwoto, 2012), untuk lapiran pembobotan dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

³ **Tabel 5.15 Hasil Uji Hipotesis**

| No | Hipotesis | P | Batas | Keterangan |
|----|---|-------|-------|-------------------|
| 1 | <i>System Quality</i> berpengaruh [redacted] <i>System Use</i> | 0,046 | 0,05 | Ada [redacted] |
| 2 | <i>Information Quality</i> [redacted] positif terhadap <i>System Use</i> | 0,024 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 3 | <i>Service Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>System Use</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 4 | <i>System Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Net Benefits</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |

5.4 Analisis Data SEM (TAHAP 4)

Selaras dengan pertumbuhan konsep yang ada, fasilitas analisa data yang dipakai adalah SEM yang dijalankan menggunakan aplikasi AMOS. Menggunakan langkah pemodelan dan analisa perbandingan struktural menjadi 7 langkah, yaitu :

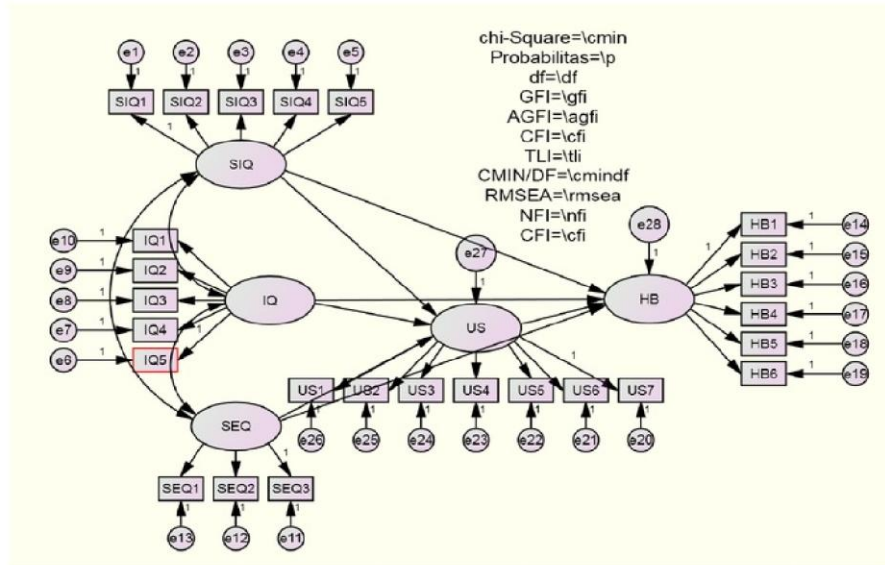
5.4.2 Pertumbuhan Konsep Menurut Teori

Langkah awal dalam konsep SEM yang mempunyai justifikasi yang kuat sudah di jelaskan di bab 3. Korelasi antar peubah dengan konsep merupakan turunan dari teori. Tanpa awalan teoritis yang baik SEM tidak bisa dijalankan.

5.4.3 Mengatur Skema Pemetaan

Tahap kedua adalah membuat rangka penelitian pada sebuah skema alur (*path diagram*). Pendekatan pada sebuah skema pemetaan alur telah

dikembangkan oleh AMOS, sehingga tinggal memakainya saja.



Gambar 5.10 Diagram Jalur

5.4.4 Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Tahap ketiga adalah mengubah skema alur ke dalam padanan, baik padanan struktural ataupun padanan konsep pengukuran.

5.4.5 Memilih Matriks Input untuk Analisis Data

Tahap empat pada model SEM memakai inputan berupa matrik kovarian atau matrik korelasi. Data untuk observasi dapat dimasukan kedalam AMOS, program AMOS akan mengubah terlebih dahulu data mentah ke matrik kovarian atau matrik korelasi. Proses tafsiran memakai dua tahap, berupa estimasi *measurement model* yang di pakai untuk mengecek undimensionalitas dari kontruks-kontruks eksogen dan endogen dengan memakai cara *confirmatory factor analysis* dan langkah estimasi SEM melalui *full model* untuk mencari kemiripan konsep dan hubungan kausalitas

yang terjalin pada konsep penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan perkiraan konsep pengukuran dan perkiraan struktur persamaan.

5.4.6 Menguji Pengenalan Konsep

Beberapa cara yang di pakai untuk mengetahui sebuah masalah adalah dengan mengecek hasil perkiraan. Analisa SEM bisa di jalankan jika hasil temuan konsep menyatakan bahwa konsep tersebut berada pada tingkatan *over-identified*. Penyelidikan di jalankan dengan mengamati nilai df dari konsep yang dibuat.

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 351

Number of distinct parameters to be estimated: 62

Degrees of freedom (351 - 62): 289

Perolehan keluaran AMOS yang menunjukkan bobot df model sebanyak 289. Temuan ini menunjukkan kalau konsep ini tergolong *over confident* di sebabkan mempunyai bobot df positif. Maka dari itu analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

5.4.7 Evaluasi Model Struktural

Langkah keenam ada beberapa kriteria Evaluasi Model Struktural yaitu :

- a. Takaran Sampel

Takaran sampel data setelah mencapai asumsi SEM, yaitu 150 data dan sesuai dari banyaknya data yang di rekomendasikan, 100 – 150 data.

b. Normalitas data

Hasil keluaran AMOS, pengtesan normalitas dibuat dengan mempertingbangan bobot CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* secara seksama $\pm 2,56$ di tingkatan 0,01. Apabila bobot CR melebihi bobot kritis maka penyebaran data tersebut tidak normal secara *univariate*. Meskipun secara *multivariate* dapat di pantau pada c.r baris terakhir pada ketentuan yang sama.

Tabel 5.16 *Assessment of normality (Group number 1)*

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | c.r. | kurtosis | c.r. |
|-----------------|------------|------------|-------------|--------|----------|--------|
| US1 | 2,000 | 5,000 | -,032 | -,158 | -,320 | -,800 |
| US2 | 2,000 | 5,000 | ,491 | 2,453 | ,070 | ,175 |
| US3 | 2,000 | 5,000 | ,480 | 2,402 | ,379 | ,946 |
| US4 | 2,000 | 5,000 | ,494 | 2,470 | ,687 | 1,718 |
| US5 | 2,000 | 5,000 | ,218 | 1,091 | ,022 | ,056 |
| US6 | 2,000 | 5,000 | ,393 | 1,967 | ,186 | ,466 |
| US7 | 2,000 | 5,000 | ,271 | 1,356 | -,152 | -,381 |
| HB6 | 2,000 | 5,000 | -,284 | -1,422 | -,763 | -1,907 |
| HB5 | 2,000 | 5,000 | ,539 | 2,696 | ,411 | 1,027 |

| <i>Variable</i> | <i>min</i> | <i>max</i> | <i>skew</i> | <i>c.r.</i> | <i>kurtosis</i> | <i>c.r.</i> |
|---------------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| HB4 | 2,000 | 5,000 | ,512 | 2,562 | 1,448 | 3,619 |
| HB3 | 2,000 | 5,000 | ,315 | 1,574 | ,016 | ,041 |
| HB2 | 2,000 | 5,000 | ,551 | 2,757 | ,277 | ,693 |
| HB1 | 2,000 | 5,000 | ,481 | 2,407 | ,335 | ,837 |
| SEQ1 | 2,000 | 5,000 | ,260 | 1,300 | ,103 | ,256 |
| SEQ2 | 2,000 | 5,000 | ,179 | ,895 | -,166 | -,414 |
| SEQ3 | 2,000 | 4,000 | ,330 | 1,648 | -,339 | -,847 |
| IQ1 | 2,000 | 5,000 | ,747 | 3,734 | ,933 | 2,333 |
| IQ2 | 2,000 | 4,000 | -,336 | -1,681 | -,679 | -1,698 |
| IQ3 | 2,000 | 5,000 | ,440 | 2,198 | -,240 | -,599 |
| IQ4 | 2,000 | 5,000 | ,325 | 1,626 | ,070 | ,175 |
| IQ5 | 2,000 | 5,000 | ,289 | 1,443 | ,298 | ,746 |
| SIQ5 | 2,000 | 4,000 | ,002 | ,012 | -,125 | -,312 |
| SIQ4 | 2,000 | 5,000 | ,374 | 1,868 | -,473 | -1,183 |
| SIQ3 | 2,000 | 5,000 | ,344 | 1,722 | -,264 | -,659 |
| SIQ2 | 2,000 | 5,000 | ,310 | 1,552 | -,015 | -,037 |
| SIQ1 | 2,000 | 5,000 | ,642 | 3,210 | 1,329 | 3,322 |
| <i>Multivariate</i> | | | | | 8,868 | 1,423 |

Berdasarkan data yang ada pada tabel 5.16, pengujian normalitas secara *univariate*, data tersalur secara normal karena nilai bobot *critical ratio* () dan *skewness* (kemencengan), berada pada

ukuran $\pm 2,58$. Namun secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal jika nilai 0,469 berada di dalam ukuran $\pm 2,58$.

a. *Outliers*

Informasi *outlier* bisa pantau pada bobot *mahalanobis distance* yang mempunyai p1 dan p2. Suatu informasi berupa *outlier* jika nilai p1 dan p2 yang dihasilkan berbobot $< 0,05$. Dari tabel keluaran AMOS terlampir jika tidak ada data yang mempunyai bobot p1 dan p2 $< 0,05$.

b. *Multicollinearity dan singularity*

Multikolinearitas ada apabila terdapat nilai korelasi antar indikator yang nilainya $> 0,9$.

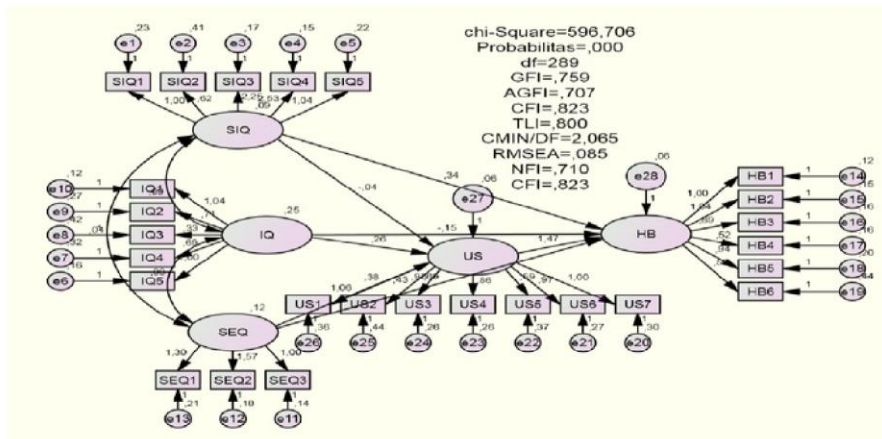
Tabel 5.17 *Correlations: (Group number 1 - Default model)*

| | <i>Estimate</i> |
|--------------|-----------------|
| IQ <--> SEQ | ,446 |
| SIQ <--> IQ | ,571 |
| SIQ <--> SEQ | ,356 |

Dari hasil *output* perhitungan dapat diketahui nilai korelasi memiliki nilai dibawah 0,9. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

5.4.8 Menilai Kelayakan Model

Ada sejumlah pengujian statistik yang di jalankan, dibawah ini terdapat sejumlah tolak ukur yang lazim di dapat.



Gambar 5.11 Output Model diagram awal

Selesai asumsi SEM dijalankan, tahap selanjutnya untuk pengecekan memakai beberapa indeks sesuai dalam menguji konsep yang diajukan. Di bawah ini terlampir sebagian indeks yaitu:

Tabel 5.18 Hasil Uji *Goodness Of Fit Indeks*

| <i>Goodness of fit index</i> | <i>Cut-off value</i> | Model Penelitian | Model |
|--------------------------------|----------------------|-----------------------------------|---------------------|
| <i>Significant probability</i> | ≥ 0.05 | 0,000 | <i>Bad Fit</i> |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,085 | <i>Marginal Fit</i> |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,759 | <i>Poor Fit</i> |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,707 | <i>Poor Fit</i> |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 2,065 | <i>Marginal Fit</i> |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,800 | <i>Poor Fit</i> |
| CFI | ≥ 0.90 | 0,823 | <i>Poor Fit</i> |

Dalam bagan 5.18 bisa di amati jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat hasil penilaian yang sesuai namun tidak seutuhnya baik. Maka dari itu hasil pengecekan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar yang digunakan pada penelitian ini menyatakan jika data yang diobservasi tidak dengan teori atau model.

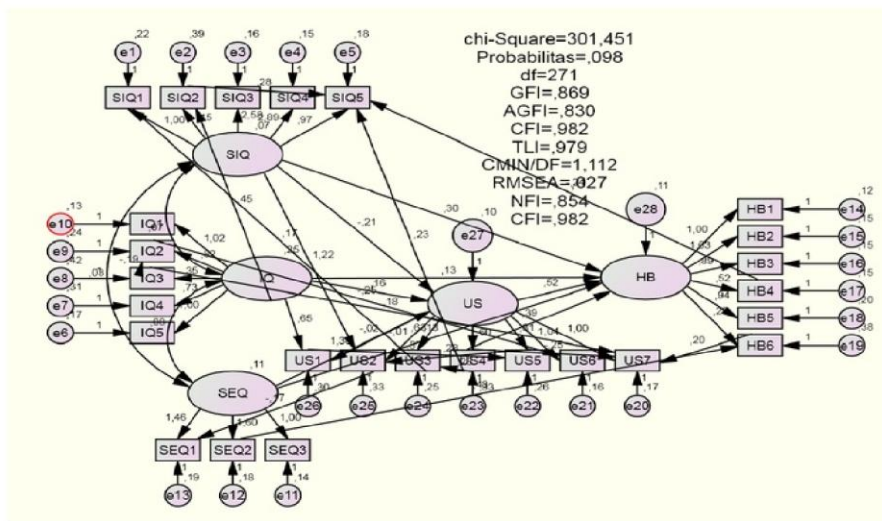
5.4.9 Memulai Tafsiran dan mengubah Konsep

Jika konsep tidak fit dengan data, maka langkah-langkah di bawah ini bias di gunakan:

1. Mengubah konsep dengan memberi garis hubung
2. Memberi variable apabila informasi tersaji
3. Mengecilkan variable

Mengubah konsep pada penelitian ini didasari oleh teori yang di kemukakan oleh *Arbuckle*. Teori tersebut menyinggung seputar cara mengubah konsep dengan mengecek *Modification Indices* yang di dapatkan AMOS 18.

Alasan peneliti mengubah model konsep dengan pemberian garis hubung adalah demi ² konsep lebih fit. Dari sebagian tahapan yang dilakukan peneliti, didapat hasil AMOS yaitu sebagai berikut:



Gambar 5.12. Model diagram setelah dilakukan beberapa Modifikasi

Model

Selesai asumsi SEM di jalankan, tahap selanjutnya adalah pengetesan memakai sebagian indeks yang sesuai demi mengukur konsep yang diajukan. Sebaian indeks tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.19 Hasil Uji Goodness Of Fit Indeks Modifikasi

| <i>Goodness of fit index</i> | <i>Cut-off value</i> | Model Penelitian | Model |
|--------------------------------|----------------------|-------------------------|---------------------|
| <i>Significant probability</i> | ≥ 0.05 | 0,098 | <i>Good Fit</i> |
| RMSEA | ≤ 0.08 | 0,027 | <i>Good Fit</i> |
| GFI | ≥ 0.90 | 0,869 | <i>Marginal Fit</i> |
| AGFI | ≥ 0.80 | 0,830 | <i>Good Fit</i> |
| CMIN/DF | ≤ 2.0 | 1,112 | <i>Good Fit</i> |
| TLI | ≥ 0.90 | 0,979 | <i>Good Fit</i> |

| | | | |
|-----|-------------|-------|----------|
| CFI | ≥ 0.90 | 0,982 | Good Fit |
|-----|-------------|-------|----------|

Pada bagan 5.19 di ketahui jika konsep secara sepenuhnya menampilkan tingkat kecocokan yang baik. Oleh sebab itu hasil pengetesan ⁹ *goodness of fit* pada konsep standar digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan teori atau model.

5.4.10 Interpretasi Estimasi Model

Dalam langkah ini konsep di tafsirkan dan di ubah. Sesudah konsep ini di perkirakan, bobot residual kovariannya harus sedikit atau mencapai nol dan penyebaran kovarians residual harus bersifat simetrik. Batas ketenangan dalam jumlah residual yang di peroleh pada konsep ini adalah 1%. Bobot residual *value* yang makin banyak atau bobot 2,58 di tafsirkan seperti relevan secara statis di tahap 1% dan residual yang relevan ini menyatakan terdapat *prediction error* yang substansial untuk dipasang indikator.

⁹ Proses pengujian statistik ini dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini. Hasil informasi yang di dapat menyatakan jika bobot CR memiliki hubungan dan memberikan bobot di atas 1,96 untuk CR dan di bawah 0,05 untuk bobot P (Parwoto, 2012), untuk lapiran pembobotan dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

³ **Tabel 5. 20** Hasil Uji Hipotesis

| No | Hipotesis | P | Batas | Keterangan |
|----|---|-------|-------|--------------------|
| 1 | <i>System Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>User Satisfaction</i> | 0,807 | 0,05 | Tidak Ada pengaruh |

| | | | | |
|---|--|-------|------|--------------|
| 2 | <i>Information Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>User Satisfaction</i> | 0,023 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 3 | <i>Service Quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>User Satisfaction</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |
| 4 | <i>User Satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>Net Benefits</i> | 0,000 | 0,05 | Ada pengaruh |

5.5 Pembahasan

5.5.1 Menguji Dampak Kualitas Sistem (*System Quality*) Atas Pemakai Sistem (*System Use*)

Berdasarkan teori DeLone & Mclean (1992), kualitas sistem mengacu pada bagaimana potensi piranti *hardware*, piranti *software*, dan prosedur dari sebuah sistem informasi yang bisa memberikan informasi kepada pengguna. Berdasarkan penelitian tersebut maka dampak analisa dapat diketahui. Hasil penelitian menyatakan adanya dampak kualitas sistem RSUD Dr. Samratulangi Tondano yang bisa memaksimalkan strategi bisnis demi mencapai kepuasan pemakai.

DeLone and McLean (1992) menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai. Dengan demikian jika pemakai sistem percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem yang digunakan adalah baik, maka mereka akan merasa senang menggunakan sistem tersebut. Akan tetapi jika pengguna sistem

merasa bahwa kedua kualitas tersebut tidak dapat dipenuhi oleh sistem yang dikembangkan, maka yang akan terjadi adalah penolakan terhadap sistem tersebut.

5.5.2 Menguji Dampak Kualitas Sistem (*System Quality*) Terhadap Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Manusia sebagai pemakai sistem secara umum mempunyai sikap tertentu yang intrinsik pada dirinya, sehingga bagian sikap pada latar manusia sebagai pemakai (*brainware*) teknologi informasi adalah faktor penunjang bagi setiap orang dalam menjalankan sebuah teknologi informasi. Sikap ⁵ [REDACTED], sebaliknya [REDACTED]. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan manfaat yang di dapat. Sebuah pandangan akan berdampak pada sikap manusia jika orang tersebut mendapat motivasi dalam menggunakan sebuah sistem yang ada. Apabila pemakai sistem informasi mempunyai keyakinan yang baik, maka hal tersebut akan menimbulkan kepuasan kepada pemakai sistem informasi.

Dari sebagian hasil penemuan-penemuan yang di dapat, maka dapat di simpulkan jika pemakai sistem informasi percaya akan kualitas sistem informasi yang digunakan adalah baik, maka mereka akan merasa puas memakai sistem tersebut. Maka dari itu hipotesis awal pada penelitian ini menunjukkan dampak semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi demi meningkatkan kepuasan pemakai.

5.5.3 Menguji Dampak Kualitas Sistem (*System Quality*) Atas Struktur Organisasi (*Structure*)

Azhar Susanto (2009) menyatakan bahwa Struktur Organisasi dipengaruhi pada kualitas sistem, yaitu sebagai berikut: "Sistem informasi merupakan salah satu komponen dalam suatu organisasi. Didalam suatu organisasi sistem informasi merupakan suatu alat yang dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada semua pihak yang berkepentingan".

Menurut Osman Taylan (2010) organisasi dipengaruhi dari sistem informasi dan sistem informasi terkena dampak dari struktur organisasi. Begitu pula menurut Mahdi Salehi (2011) bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dipengaruhi struktur organisasi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan pada struktur organisasi terutama yang berkaitan dengan rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi yang kategorinya baik, artinya sudah baik dari nilai ideal.

5.5.4 Menguji Dampak Kualitas Informasi (*Information Quality*) Atas Pemakaian Sistem (*System Use*)

Tingginya derajat manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi mengindikasikan bahwa pengguna sistem informasi merasa puas. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi berupa laporan keuangan diharapkan akan lebih akurat. Pengguna sistem informasi tentu menginginkan kualitas dari informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem. Kualitas informasi akan lebih bernilai bagi pengguna informasi tersebut. Kualitas informasi yang baik tentu akan menghasilkan keputusan yang baik pula (Baridwan dan Latifah,2007).

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, maka semakin sistem tersebut memberikan kepuasan bagi penggunanya. Informasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dari berbagai elemen organisasi termasuk pemerintah daerah, sebab dalam proses kegiatannya informasi diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi yang tersedia harus berkualitas agar proses kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang memadai. Jika kedua kualitas sistem dan kualitas informasi dapat dipenuhi oleh sebuah sistem informasi maka tingkat kepuasan pemakai dalam hal ini pegawai pemerintah daerah yang terlibat dalam proses keuangan daerah akan semakin meningkat.

5.5.5 Menguji Dampak Kualitas Informasi (*Information Quality*) Atas Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kualitas informasi bertujuan untuk memberikan informasi valid yang sesuai dengan keperluan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi dijadikan ukuran untuk mengukur kepuasan pengguna.

nilai bagi pengguna (*user*). Ukuran kepuasan pengguna pada sistem informasi

Kepuasan pemakai kepada sebuah sistem informasi dilihat dari segi pemakaian sistem informasi secara nyata, bukan hanya pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes : 2003). Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem itu optimal, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Seseorang akan melakukan suatu

perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

Dampak dari penelitian yang mirip juga dinyatakan oleh Seddon dan Yip (1992), mereka mengatakan jika kualitas informasi (*information quality*) bisa berdampak pada kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Berdasarkan penemuan- penemuan terdahulu maka disimpulkan jika pengguna sistem informasi percaya jika kualitas informasi yang dihasilkan adalah baik, maka mereka akan merasa puas memakai sistem tersebut. Berdasarkan hasil temuan tersebut hipotesis kedua pada penelitian ini akan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi yang digunakan demi meningkatkan kepuasan pemakai.

5.5.6 Menguji Dampak Kualitas Informasi (*Information Quality*) Atas Struktur Organisasi (*Structure*)

Data berkualitas tinggi adalah data yang berisi informasi berupa karakteristik, atribut, atau kualitas yang membuat informasi bernilai tinggi (James A. O'Brien, 2005). Hasil temuan menyatakan jika perusahaan dalam menghasilkan sebuah produk/jasa melalui penggunaan kualitas informasi, maka seluruh data yang dibutuhkan harus tersedia sesuai kebutuhan pemakai. Informasi yang ada di dalam RSUD dr. Samratulangi Tondano mudah dipahami, ketika menjalankan SIRS di RSUD Dr. Samratulangi Tondano pemakai memiliki kemampuan pemahaman informasi yang baik, keluaran yang disajikan juga bermanfaat serta informasi RTS memiliki keamanan seputar data pengguna.

5.5.7 Menguji Dampak Kualitas Layanan (*Service Quality*) Atas Pemakai Sistem (*System Use*)

Myers (1997) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Jika pemakai sistem informasi mendapati kualitas layanan yang baik, maka ia akan merasa puas ketika memakai sistem tersebut. Dapat di simpulkan jika semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan maka dampak atas kepuasan pengguna akan meningkat. Penemuan Istiningsih dan Utami (2009), menyatakan jika kualitas layanan berdampak positif dan signifikan atas kepuasan pemakai.

5.5.8 Menguji Dampak Kualitas Layanan (*Service Quality*) Atas Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kotler (dalam Tjiptono, 2004) menyatakan jika kepuasan layanan menentukan tingkat perasaan seseorang ketika menjalani sebuah kinerja atau hasil yang dia rasakan sebanding dengan harapannya. Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan jika kualitas pelayanan RSUD Dr. Samratulangi Tondano dapat mencapai kepuasan pemakai. Penelitian juga ini sejalan dengan beberapa pendapat peneliti yang telah di uraikan sebelumnya. Peningkatan kualitas kepuasan konsumen akan berdampak pada salah satu tolak ukur dari kualitas layanan, kepuasan layanan akan tercapai apabila [REDACTED]).

5.5.9 Menguji Dampak Kualitas Layanan (*Service Quality*) Atas Struktur Organisasi (*Structure*)

Kualitas layanan merupakan karakteristik dari informasi yang melekat

[REDACTED]. [REDACTED]

memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan effort

[REDACTED]

untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja

[REDACTED].

Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki (Guimaraes, 1995). Jika kualitas sistem informasi berdampak baik bagi pemakai, maka pemakai akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Penemuan Istiningsih dan Utami (2009), menyatakan jika kualitas layanan berdampak positif dan signifikan atas struktur organisasi. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, maka akan berdampak pada struktur organisasi.

5.5.10 Menguji Dampak Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) Atas Pemakaian Sistem (*System Use*)

Pengguna sistem tentu akan memperhatikan keefektifan terhadap penggunaan sistem informasi itu sendiri. Jika pemakai sistem informasi menyakini jika memakai sistem informasi dapat menambah kinerja mereka, maka kualitas sistem akan menghasilkan informasi yang baik. Pemakai sistem akan merasakan kepuasan dengan menggunakan sistem tersebut. Arah koefisien standarized regression yang signifikan membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas dari sebuah sistem, maka semakin sistem tersebut memberikan kepuasan bagi penggunanya. Temuan ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh DeLone and McLean (1992) yang menyatakan bahwa kualitas sistem yang melekat pada sistem itu sendiri akan mempengaruhi kepuasan pemakai. Dalam penelitian ini kualitas dari sebuah sistem adalah kecepatan dalam proses pengerjaan transaksi, kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas dan kegunaan dari sistem tersebut. Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah McGill et.al (2003) yang menemukan bahwa kualitas sistem akan mempengaruhi kesuksesan sebuah sistem informasi yang dikembangkan. Sistem informasi yang diimplementasikan dan dikembangkan dalam sebuah organisasi akan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat diterima oleh pemakainya dan membawa keefektifan dalam penyelesaian pekerjaannya.

5.5.11 Menguji Dampak Pemakaian Sistem (*System Use*) Atas Kepuasan Pemakaian (*User Satisfaction*)

Hal ini berarti bahwa tingkat kualitas sistem yang baik akan berpengaruh terhadap tingkat penggunaan sistem yang bersangkutan. Semakin tinggi kualitas sistem maka semakin sering sistem tersebut digunakan karena hal ini menunjukkan dalam kepuasan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Livari (2005) yang menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan predictor yang signifikan terhadap penggunaan sistem, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wang (2007) menemukan bahwa niat untuk menggunakan sebuah sistem dipengaruhi oleh kualitas sistem. Bahwa kualitas sistem yang berarti kualitas dari sebuah sistem yang digunakan,

misalnya kecepatan waktu mengakses data, akurat atau mudah, merupakan pertimbangan untuk menggunakan sebuah sistem informasi.

5.5.12 Menguji Dampak Lingkungan Organisasi (*Environment*) Atas Struktur Organisasi (*Structure*)

Lingkungan memiliki dampak pada struktur organisasi dimana dampak tersebut tergantung pada hubungan antara tiap atribut/dimensi lingkungan dengan atribut/dimensi struktur organisasinya. Dinamika lingkungan berdampak pada formalisasi struktur organisasi, berpengaruh positif terhadap atribut kompleksitas struktur organisasi dan berpengaruh positif terhadap atribut integrasi struktur organisasi. Atribut kompleksitas lingkungan berdampak negatif pada sentralisasi struktur organisasi, berdampak positif pada kompleksitas struktur organisasi dan berdampak positif pada integrasi struktur organisasi. Sebaliknya hubungan antara atribut dinamika lingkungan dengan sentralisasi struktur organisasi dan hubungan antara atribut kompleksitas lingkungan dengan formalisasi struktur organisasi tidak dapat dijelaskan disini karena tidak adanya dukungan yang kuat dari literatur organisasi dan penelitian terdahulu.

5.5.13 Menguji Dampak Struktur Organisasi (*Structure*) Atas Lingkungan Organisasi (*Environment*)

Tingkat pemakaian teknologi informasi diperusahaan cenderung tinggi. Ini merupakan kebutuhan yang penting dalam mengelola aktivitas-aktivitas bisnis, dapat disimpulkan jika teknologi informasi menjadi perantara antara atribut lingkungan dengan atribut struktur organisasi. Teknologi informasi sudah menjadi elemen penting dalam pencapaian tujuan organisasi

dalam menanggulangi ketidakpastian lingkungan. Adanya teknologi informasi akan berdampak dalam kehidupan bisa menciptakan respon struktural dalam mengantisipasi adanya perubahan lingkungan. Pernyataan tersebut diatas sesuai dengan penemuan yang dikemukakan oleh Keen (1987) dalam Tjakrawala (2002) bahwa teknologi informasi dapat dipandang sebagai elemen utama dalam mengelola dan menanggapi perubahan yang ada. Teknologi informasi adalah kunci utama dalam menunjang perubahan fundamental. Penerapan teknologi informasi akan membawa perubahan bagi struktur organisasi, dengan kata lain keadaan lingkungan mendorong perusahaan berinvestasi dalam teknologi informasi yang selanjutnya termanifestasi dalam perubahan-perubahan struktural organisasi.

5.5.14 Menguji Dampak Pemakaian Sistem (*System Use*) Atas Manfaat

Bersih (*Net Benefit*)

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan sebuah sistem maka semakin besar tingkat frekuensi pemakaian pada manfaat bersih. Dimensi ketepatan dan kecepatan sebuah sistem dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai, kemudian informasi yang dihasilkan adalah informasi yang up to date, lengkap dan relevan adalah faktor yang memberikan andil dalam kualitas informasi.

Kualitas keluaran yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi misalnya laporan pasein akan lebih akurat dan akuntabel jika dikerjakan dengan bantuan sebuah sistem informasi yang berkualitas, sehingga hal ini juga akan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi tersebut nantinya akan

digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Laporan RSUD Dr. Samratulangi Tondano yang lebih akurat berarti laporan keuangan tersebut lebih dapat dipercaya karena dikerjakan dengan bantuan teknologi berupa komputer yang diharapkan dapat meminimalisasi segala bentuk kecurangan.

5.5.15 Menguji Dampak Kepuasan Pemakaian (*User Satisfaction*) Atas Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Penggunaan terhadap suatu sistem informasi mengacu kepada seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi tersebut. Semakin sering pemakai menggunakan sistem tersebut maka pemakai akan merasa puas dengan sistem yang dikembangkan. Sebaliknya jika pemakai merasa bahwa sistem yang dikembangkan membuat mereka merasa tidak senang untuk menggunakannya, maka hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan sistem tersebut tidak efektif yang berarti tidak mencapai keberhasilan dalam manfaat bersih.

Konstruk penggunaan dalam penelitian merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan sebuah sistem yang berarti jika sebuah sistem diterapkan itu berhasil maka kepuasan pengguna sistem akan tercapai. Dapat dikatakan bahwa penggunaan dan kepuasan adalah dua hal yang saling berhubungan. Hal ini berarti bahwa ketika seseorang berinteraksi dengan suatu sistem informasi akan merasa senang jika sistem yang digunakan mempunyai kualitas yang baik sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi lamanya mereka menggunakan sistem informasi tersebut. Antara penggunaan

sistem dan kepuasan pemakai mempunyai hubungan atau pengaruh diantara keduanya.

5.5.16 Menguji Dampak Struktur Organisasi (*Structure*) Atas Manfaat

Bersih (*Net Benefit*)

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting karena struktur organisasi akan menjelaskan bagaimana kedudukan, tugas, dan fungsi dialokasikan di dalam organisasi. Hal ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap cara orang melaksanakan tugasnya dalam manfaat bersih (*net benefit*). Lebih lanjut Numberi (2000) menjelaskan bahwa ketika arah dan strategi organisasi secara keseluruhan telah ditetapkan serta struktur organisasi telah didesain, maka hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana organisasi tersebut melakukan kegiatan atau menjalankan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan pendapat di atas, Siagian (1995) menyatakan bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dilaksanakan dalam konteks organisasional. Artinya, organisasi merupakan wahana dan wadah melalui dan dalam mana berbagai kegiatan dilaksanakan. Ada dua segi yang biasanya mendapat sorotan dalam membahas organisasi dalam kaitannya dengan pelaksanaan suatu kebijaksanaan dan strategi yaitu struktur dan proses. Struktur ialah hubungan formal antara peranan dan tugas yang harus dimainkan dan dilaksanakan, pendelegasian wewenang, arus informasi baik secara vertikal maupun horizontal, kesatuan arah, kesatuan komando, deliniasi tugas dan tanggungjawab yang jelas. Lebih lanjut Siagian menjelaskan bahwa struktur organisasi yang tidak sesuai dengan tuntutan

operasional dapat menjadi penghalang terhadap implementasi yang lancar.

terintegrasi merupakan salah satu jaminan lancarnya implementasi manfaat bersih (*net benefit*).

5.5.17 Menguji Dampak Lingkungan Organisasi (*Environment*) Atas Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Elemen dalam organisasi (*organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, budaya, politik, hirarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari manajemen dan staf merupakan bagian terpenting ketika dalam melakukan pengukuran keberhasilan sebuah sistem atau manfaat bersih (*net benefit*). Dalam hal ini terdapat informasi yang menyatakan jika terdapat dampak lingkungan organisasi (*environment*) kepada manfaat bersih (*net benefit*).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi SIRS dan memberikan solusi seputar penggunaan SIRS ke depan nanti. Yang menjadi objek penelitian dan responden adalah semua pengguna SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan dari 16 hipotesis yang diajukan sebanyak 14 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak, yaitu sebagai berikut:

1. **Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS dibuat untuk meningkatkan kualitas sistem dan kualitas Informasi dan harus memberikan manfaat bagi pengguna pada saat menggunakan sistem tersebut dan setelah menggunakan sistem tersebut, tanpa tergantung dari niat penggunanya.

2. **Kualitas Informasi (*Information Quality*) berdampak atas Niat Pemakaian**

Informasi-informasi yang disajikan SIRS kadang tidak akurat dan tidak selalu *up-to date*.

3. **Kualitas Layanan (*Service Quality*) tidak berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS tidak dapat memberikan pelayanan dengan baik di karenakan SIRS tidak terdapat panduan cara penggunaan (*user manual*)

4. **Pemakaian Sistem berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS berpengaruh dalam proses pencarian data pasien serta menunjang proses pelayan kesehatan bagi masyarakat

5. **Kepuasan Pemakaian (*User Satisfaction*) tidak berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS kurang efektif dalam pelayanan kesehatan dikarenakan SIRS tidak digunakan di masing-masing instansi RSU

6. **Struktur Organisasi (*Organisation Structure*) tidak berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS kurang maksimal dari segi pelayanan

7. **Lingkungan Organisasi (*Environment*) berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS mendapat dukungan dari management RSU hanya saja pemahaman SIRS kurang memadai

8. **Manfaat (*Net benefit*) tidak berdampak atas Niat Pemakaian**

SIRS kurang efektif

Sebagian besar pengguna SIRS hanya berfokus pada fungsi registrasi dan administrasi dari pada fungsi klinis. Faktor yang sangat berpengaruh dalam penggunaan SIRS adalah faktor ketersediaan unit Teknologi Informasi (TI) dan keterlibatan orang Teknik Informatika (TIK).

Faktor ketersediaan unit Teknologi Informasi (IT) dan ahli Teknik Informatika (TIK) sangat berpengaruh pada tingkat kesuksesan SIRS.

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya Teknologi Informasi (TI) dan keterlibatan ahli Teknik Informatika (TIK) dalam menunjang proses pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

6.2. Saran

1. Dalam perencanaan sampai pada tahap implementasi SIRS harus melibatkan peran orang-orang IT.
2. Harus melibatkan orang-orang IT dalam sebuah RSUD.

Tesis Fren 2

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Frendy Rocky Rumambi, Albertus Joko **1** Santoso, Djoko Budyanto Setyohadi.
"Identification of Factors Influencing the Success of Hospital Information System (SIRS) by Hot-Fit Model 2006: A Case Study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi", 2017 International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology (ICSIT), 2017

Publication

2%

2 lib.ui.ac.id

Internet Source

2%

3 Submitted to Universitas Atma Jaya

Yogyakarta

Student Paper

2%

4

media.unpad.ac.id

Internet Source

2%

5

ojs.unud.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.ums.ac.id

Internet Source

2%

royzefredison.blogspot.com 7

Internet Source

2%

8

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

9

eprints.umk.ac.id

Internet Source

1%

10

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Tesis Fren 2

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17



PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24



PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

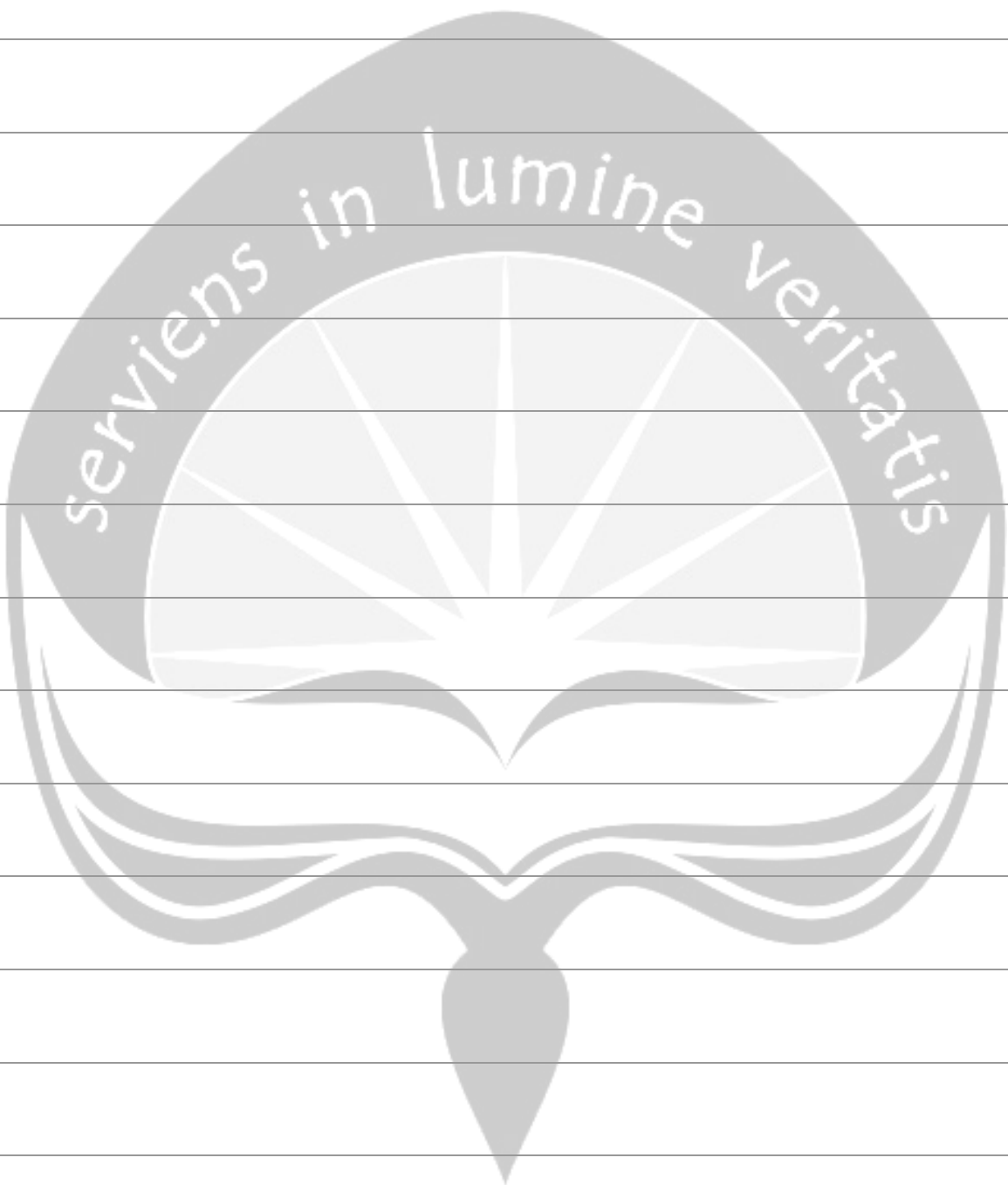
PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41



PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49 PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

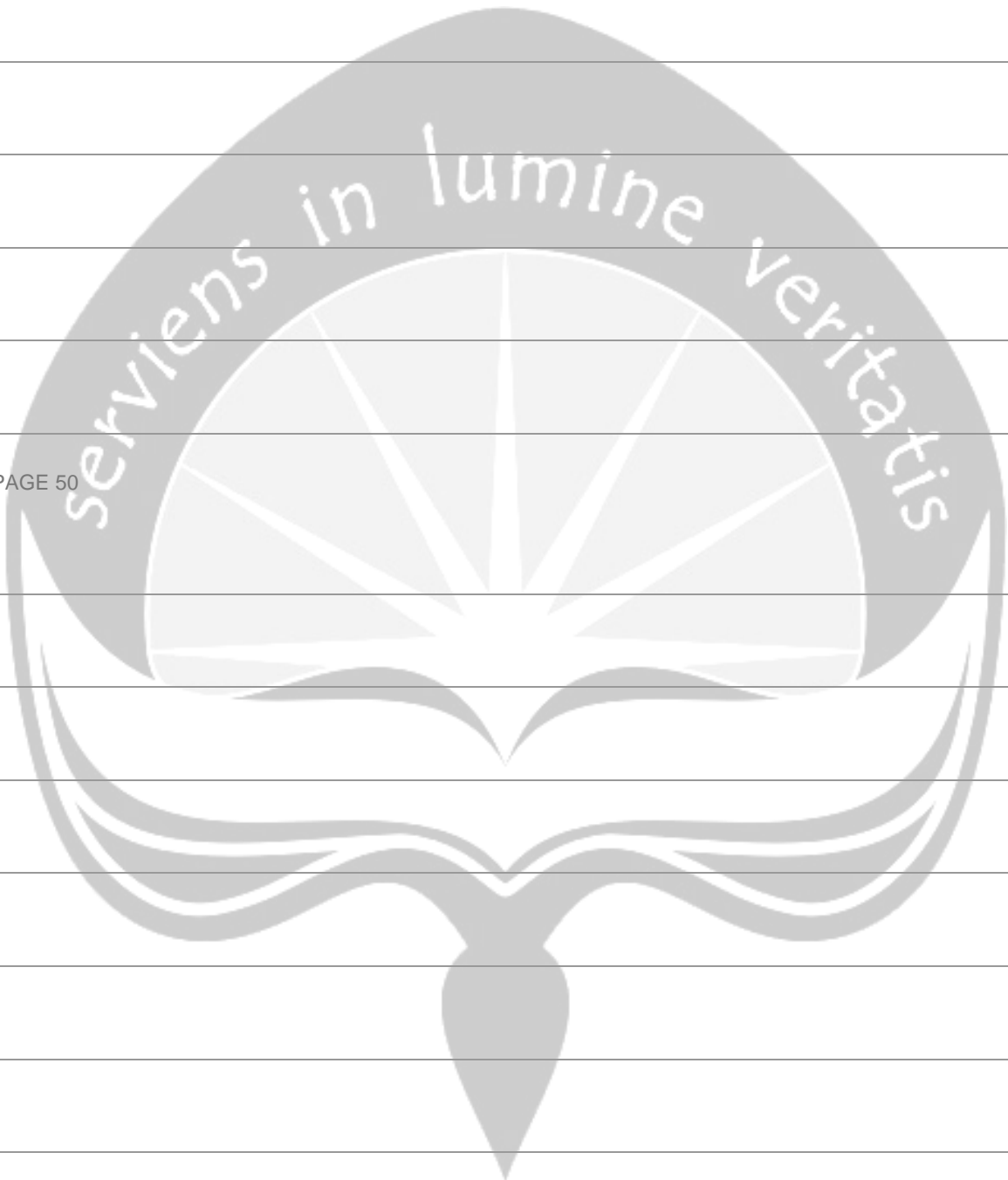
PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59



PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74 PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77



PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

